

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK DALAM MATERI PEMBAGIAN DI  
KELAS IV SD NEGERI 016536 BAGAN ASAHAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Oleh :

**MAISYAROH ATIKA**  
NPM. 1902090093



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Maisyaroh Atika  
NPM : 1902090093  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Materi Pembagian Di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan.

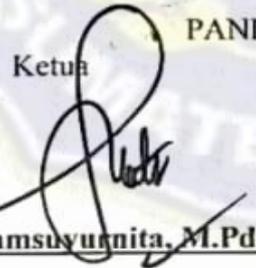
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

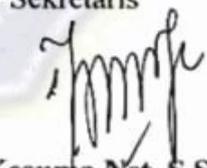
Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

  
Dra. Hj. Syamsuyunnita, M.Pd.

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

2.

3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Maisyaroh Atika  
NPM : 1902090093  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan

Sudah layak disidangkan.

Medan, 20 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

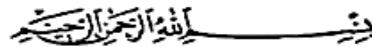
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Maisyaroh Atika  
NPM : 1902090093  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
15 Juli 2023	- check tata penulisan dan tanda baca.	E
	- Perbanyak teori di bab 2 - perbaiki kerangka konseptual - Tambah penelitian terdahulu	
6 Juli 2023	- Kisi-kisi / indikator untuk Instrumen disesuaikan dengan teori - Perbaiki pembahasan di bab 4	at.
11 Juli 2023	- Perdalam pembahasan untuk rumusan masalah ke-2	E
	- Tambah daftar pustaka yg diambil dari jurnal	
20 Juli 2023	Revisi selesai	at.

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 30 Juli 2023  
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

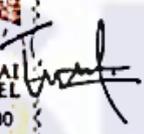
Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Maisyaroh Atika  
NPM : 1902090093  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Materi Pembagian Di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan"** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan  
  
METERAI TEMPEL  
85183AKX613114230  
**Maisyaroh Atika**  
NPM. 1902090093

Unggul | Cerdas | Terpercaya

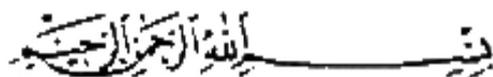
## **ABSTRAK**

**Maisyaroh Atika. 1902090093. Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian dan kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru wali kelas IV. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Model Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu faktor fisik (keadaan tubuh), psikologis (kemampuan/pola pikir) dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu semua kondisi lingkungan peserta didik yang mendukung cara belajar peserta didik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Serta kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian yaitu kesulitan berhitung dalam materi pembagian, kesulitan konsep dalam memahami konsep pembagian, kesulitan operasi/keterampilan peserta didik dalam mengoperasikan soal-soal pembagain, kesulitan memahami soal.

**Kata Kunci: Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik, Materi Pembagian**

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah rabbil'alamina segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan”**. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga, teman-teman dan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini untuk pertama kalinya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT dan kepada yang teristimewa Ayahanda tercinta Wan Zulkifli dan Ibunda tercinta Teti S.Pd yang telah membantu penulis baik bantuan moral maupun materi serta jerih payah mengasuh, mendidik, memberikan kasih sayang, doa restu, nasehat dan pengorbanan yang tidak ternilai, sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Serta kedua kakak saya Khairani, S.Keb dan Khairun Nisah S.Pd dan adik saya Jihan Afifah yang selalu memberikan semangat dan hiburan atas kasih sayang mereka. Penulis berharap semoga Allah SWT selalu mengiringi setiap langkah Ayahanda dan Ibunda. Tak lupa ucapan terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sampai titik ini, terima kasih sudah bangun

atas jatuh-jatuh yang tak bisa dihitung, terima kasih sudah kuat untuk sampai pada titik ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, saran, bantuan, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan proposal ini sejak awal sampai penelitian ini selesai.

8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah membantu segala urusan administrasi selama berlangsungnya perkuliahan hingga berakhirnya perkuliahan.
10. Teman-teman FKIP Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stambuk 2019 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu mencurahkan Rahmat dan hidayat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Medan, 6 Juli 2023

**Maisyaroh Atika**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis .....	10
1. Hakikat Belajar.....	10
2. Pembelajaran Matematika.....	11
3. Tujuan Belajar Matematika.....	12
4. Operasi Hitung Pembagian .....	14
5. Kesulitan Belajar .....	15
6. Jenis-jenis Kesulitan Belajar .....	17
7. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar .....	19

8. Karakteristik Kesulitan Belajar .....	28
9. Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar .....	31
B. Kerangka Konseptual .....	33
C. Penelitian yang Relevan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Desain Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	41
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	47
I. Tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Khusus Penelitian .....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Pada Observasi Peserta Didik...	43
Table 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Penelitian.....	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik .....	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru .....	46
Tabel 4.1 Hasil Data Observasi Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Daftar Nilai Pengetahuan Peserta Didik Materi Pembagian.....	58
Tabel 4.3 Tingkat Kesukaran Soal Materi Pembagian .....	60
Tabel 4.4 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran LKPD 1 .....	60
Tabel 4.5 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran LKPD 2.....	61
Tabel 4.6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran LKPD 3.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data .....	41
Gambar 4.1 Grafik Kriteria Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	50
Gambar 4.2 Grafik Observasi Aspek Aktivitas Peserta Didik .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset.....	76
Lampiran 02 Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	77
Lampiran 03 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Penelitian .....	78
Lampiran 04 Lembar Observasi .....	88
Lampiran 05 Lembar Observasi Penelitian.....	89
Lampiran 06 Daftar Nilai Observasi Aktivitas Peserta Didik .....	92
Lampiran 07 Soal LKPD 01 .....	93
Lampiran 08 Soal LKPD 02.....	94
Lampiran 9 Soal LKPD 03.....	95
Lampiran 10 Hasil Jawaban LKPD Peserta Didik .....	96
Lampiran 11 Daftar Nilai Peserta Didik pada Penelitian.....	101
Lampiran 12 Analisis Butir Soal LKPD 01 .....	102
Lampiran 13 Analisis Butir Soal LKPD 02 .....	103
Lampiran 14 Analisis Butir Soal LKPD 03 .....	104
Lampiran 15 Daftar Nilai Peserta Didik Observasi .....	105
Lampiran 16 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV.....	106
Lampiran 17 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik .....	109
Lampiran 18 Catatan Lapangan.....	112
Lampiran 19 K1 .....	118
Lampiran 20 K2.....	119
Lampiran 21 K3.....	120
Lampiran 22 Lembar Pengesahan Proposal.....	121

Lampiran 23 Lembar Pengesahan Hasil Seminar.....	122
Lampiran 24 Surat Keterangan Membuat Surat Izin Riset .....	123
Lampiran 25 Dokumentasi .....	124
Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup .....	131

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah pola pikir suatu individu dalam jumlah kecil maupun besar yang bertujuan untuk memanusiakan manusia, mengubah seseorang menjadi lebih baik, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Sedangkan menurut (Pristiwanti, 2022) pendidikan adalah usaha terencana yang mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah dan luar sekolah yang bertujuan untuk menggali potensi peserta didik dengan membentuk kekuatan keagamaan, pengendalian diri, membangun karakter yang berakhlak mulia, mengembangkan pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan peserta didik.

Pendidikan dalam arti luas adalah seluruh pengetahuan yang terjadi terus-menerus sepanjang hidup dalam semua tempat belajar dengan kondisi yang memberikan pengaruh baik dan positif untuk setiap perubahan, pertumbuhan dan perkembangan pada peserta didik. Setiap proses pendidikan akan terjadi apabila di dalam pendidikan tersebut terdapat proses belajar dan mengajar.

Menurut (Tobing, 2022) belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, menambah wawasan, memperluas pikiran, menumbuh kembangkan sosialisasi antara individu satu dengan individu lainnya dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Sedangkan menurut (Djonomiarjo, 2019) belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh hasil dalam

mendapatkan nilai, mengubah pola pikir, meningkatkan kualitas, dan dapat mengembangkan kreatifitas dalam belajar. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang dengan mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik dalam meningkatkan kualitas diri.

Proses belajar yang dilakukan peserta didik membutuhkan seseorang yang dapat memberikan informasi tentang tujuan dalam pembelajaran tersebut, tujuan dalam pembelajaran tersebut disampaikan oleh seorang guru. Menurut (Komalasari, 2019) guru adalah seseorang yang memiliki kompetensi sebagai penyampai informasi dan sebagai sumber media dalam belajar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam sebuah proses belajar guru adalah hal yang paling penting dalam ruang lingkup pembelajaran, selain itu peserta didik juga harus dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Peran guru dalam proses belajar adalah sebagai subjek yang membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang akan disampaikan, guru sebagai pemimpin dalam mengajar, guru sebagai pembimbing dalam mengarahkan peserta didik untuk berpikir, menganalisa, dan menyampaikan pendapatnya di dalam kelas. Peran guru dalam proses belajar merupakan peran penting bukan hanya dalam menyampaikan materi di dalam kelas, guru juga memiliki peran sebagai dasar fundamental dalam membentuk pendidikan yang bermutu, yang sesuai dengan tujuan konstitusi pendidikan nasional. Menurut (Maryani, dkk, 2018, hal. 5) peserta didik adalah seorang individu yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan memiliki karakteristik berbeda

antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan menurut (Anggraeni & Effane, 2022) peserta didik adalah individu yang belum dewasa mempunyai potensi dasar yang akan dikembangkan ke dalam proses pemberian ilmu dan internalisasi agar memiliki kesuksesan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seorang individu yang harus dipenuhi kebutuhannya dalam menambah ilmu pengetahuan, sehingga dapat mengubah sikap dan pola pikirnya dalam berpikir logis, dan inovatif.

Salah satu mata pelajaran yang ada dalam pembelajaran dan ada dalam kehidupan sehari-hari adalah matematika. (Siagian, 2021) menyatakan bahwa matematika adalah salah satu cabang ilmu yang mempunyai peranan penting dalam setiap perkembangan teknologi, yang dapat membantu pengembangan bidang ilmu lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam perhitungan bidang-bidang lainnya. Sedangkan menurut pendapat (Maswar, 2019) matematika adalah suatu ilmu pengetahuan yang dapat didefinisikan sebagai angka-angka yang sistematis atau berurutan dan dapat dihubungkan dengan penalaran logika seseorang dalam penyelesaian masalahnya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang sangat berperan penting dalam meningkatkan daya pikir seseorang untuk menyelesaikan persoalan dalam bentuk angka-angka atau data yang kuantitatif. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah untuk menambahkan pemahaman yang luas kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat berhitung dengan baik, meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, dan mencapai tujuan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang penting dalam dunia pendidikan, tetapi sebagian besar peserta didik berpikir bahwa matematika merupakan pembelajaran yang sukar untuk dipahami dan terkesan tidak mudah untuk menyelesaikan soal-soalnya, sebagian peserta didik tidak mau berpikir dan berusaha mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit dalam menyelesaikannya, sehingga peserta didik mudah menyerah dalam mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit tersebut.

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika adalah adanya asumsi dan anggapan peserta didik bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang membosankan dan sulit untuk dipahami, sehingga banyak peserta didik yang kurang suka belajar matematika, padahal asumsi dan anggapan peserta didik tersebut terjadi karena adanya faktor kesulitan belajar peserta didik yang menyebabkan rendahnya nilai belajar peserta didik khususnya dalam materi pembagian. Permasalahan tersebut didukung pada penelitian yang dilakukan oleh (Adyanti, Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV MI Al-Mursyidiyyah, 2020) menyimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik adalah adanya faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor internalnya adalah rendahnya kemampuan berpikir, kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengendalikan emosi dan pikiran, kurangnya kemampuan panca indera sebagai alat belajar. Sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan keluarga yang tidak mendukung, lingkungan masyarakat yang

mempengaruhi cara berpikir dalam belajar, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung belajar, strategi belajar yang belum menarik perhatian siswa.

Menurut (Arifin, 2020) kesulitan belajar adalah keadaan yang menggambarkan peserta didik tidak dapat belajar seperti biasanya karena ada penghalang atau penghambat yang mengakibatkan peserta didik sulit untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Sedangkan menurut (Utami, 2020) kesulitan belajar adalah keadaan peserta didik mengalami hambatan dan gangguan dalam proses pelaksanaan pembelajaran baik dari gangguan internal dan eksternal. Beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar peserta didik adalah gangguan dan hambatan yang terjadi pada peserta didik dapat membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam proses belajar. Kesulitan belajar matematika peserta didik adalah kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar, dan berhitung dalam matematika.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik berasal dari faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang kurang memahami dan sulit menyelesaikan permasalahan atau soal-soal matematika, dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik antara lain kurangnya pengelolaan strategi pembelajaran di kelas, kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran, kurangnya penguatan konsep dalam pembelajaran. Kesulitan belajar peserta didik merupakan tantangan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan pengamatan penulis pada pelaksanaan kegiatan KKN dan observasi pada tanggal 22 November tahun 2022 di SD Negeri 016536 Bagan

Asahan, pembelajaran yang terjadi di dalam kelas belum terlaksana dengan optimal, hal itu terjadi karena adanya beberapa faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran, khususnya dalam proses belajar mengajar matematika. Observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 016536 Bagan Asahan adalah dengan melihat dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, berdasarkan pengamatan tersebut sebagian besar peserta didik kurang memahami pembelajaran matematika khususnya pada materi pembagian. Sebagian peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal-soal pada materi pembagian, nilai matematika peserta didik masih rendah dalam materi pembagian sehingga sebagian peserta didik menganggap materi pembagian adalah materi yang sulit dan membosankan, karena peserta didik belum menemukan konsep dalam materi pembagian.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan dijelaskan bahwa banyak peserta didik yang belum dapat menyelesaikan soal-soal dalam materi pembagian karena dapat dilihat dari nilai matematika peserta didik yang masih rendah dalam materi pembagian, sebagian peserta didik kurang memahami konsep dalam materi pembagian, dan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran matematika membuat peserta didik beranggapan bahwa matematika harus dihindari, sehingga peserta didik mudah menyerah dan kurang tertarik belajar matematika khususnya dalam materi pembagian.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis akan melakukan penelitian karena kelas ini merupakan tingkatan awal kelas tinggi di sekolah dasar. Hasil

dari penelitian ini diharapkan nantinya akan mengurangi kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV, sehingga kesulitan-kesulitan belajar peserta didik tersebut tidak berlanjut di kelas V dan kelas VI. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik di sekolah dasar dengan judul penelitian “ **Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan**”. Kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian harus segera di minimalisir dan harus diatasi sehingga tidak terjadi kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian, untuk memperbaiki keadaan tersebut seorang guru harus mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik tersebut.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan.
2. Kesulitan belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan dalam menyelesaikan soal pembagian.
3. Rendahnya nilai matematika peserta didik di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan pada materi pembagian.

### **C. Batasan Masalah**

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan?
2. Bagaimana kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan.
2. Mengetahui kesulitan-kesulitan belajar peserta didik yang ditemukan dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Guru  
Memberikan informasi mengenai faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian, sehingga dapat membuat

strategi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik dalam materi pembagian.

2. Bagi Siswa

Membantu peserta didik dalam mengurangi kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal materi pembagian, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam materi pembagian.

4. Bagi penulis

Memberikan pemahaman pengetahuan tentang pendidikan dalam materi pembagian, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengajar untuk mencegah kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian ketika sudah menjadi guru.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hakikat Belajar**

Menurut teori belajar behavioristik (Siregar, 2020, hal. 53) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku pada peserta didik sebagai faktor utama dalam membentuk perubahan pada peserta didik. Perubahan tingkah laku tersebut dilakukan dengan cara memberikan tindakan untuk menimbulkan stimulus dan respons pada peserta didik. Menurut teori belajar kognitif (Siregar, 2020, hal. 57) menyatakan belajar adalah sebuah perubahan yang terjadi pada peserta didik melalui sebuah proses. Teori kognitif ini lebih mementingkan proses yang terjadi pada peserta didik dari pada hasil yang diperoleh peserta didik. Menurut teori belajar humanistik (Siregar, 2020, hal. 65) menyatakan bahwa proses belajar dilakukan dan digunakan untuk memanusiakan manusia. Teori humanistik lebih mementingkan isi yang dipelajari dari pada proses belajar untuk membentuk manusia yang dicita-citakan.

Berdasarkan asumsi lain menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara terencana sehingga terjadi perubahan dalam kualitas diri dan meningkatnya kemampuan seseorang, dengan belajar peserta didik yang awalnya tidak dapat melakukan sesuatu dengan belajar peserta didik dapat melakukan hal tersebut (MKDP & Pembelajaran, 2017, hal. 124). Sedangkan menurut (Ni Luh Putu, 2020) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi dengan meningkatnya kualitas dan

kuantitas pada diri seseorang. Peningkatan yang terjadi pada seorang individu adalah meningkatnya pengetahuan, pemahaman, daya pikir dan keterampilan sehingga menyebabkan meningkatnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Sedangkan menurut (Rofiqi & Rosyid, 2020, hal. 5) menyatakan bahwa belajar adalah proses pemberian pendidikan yang berpusat untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, perilaku, keterampilan-keterampilan yang dapat diaplikasikan di dalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan meningkatnya kompetensi dan kualitas peserta didik. Belajar merupakan usaha dari sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu hal di dalam dirinya untuk perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, perubahan tersebut akan berpengaruh pada kemampuan kecerdasan dan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah.

## **2. Pembelajaran Matematika**

Menurut (Rusmana & Agustina, 2019) pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik dengan menggunakan benda atau media yang nyata, menarik, efektif dan efisien sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Sedangkan menurut (Rofiqi & Rosyid, 2020, hal. 79) menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk membentuk karakter, peradaban, dan meningkatkan kualitas peserta didik dan membantu peserta didik dalam belajar

matematika sehingga peserta didik ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran akan menjadi lebih menarik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematika, menyelesaikan masalah-masalah matematika, meningkatkan kemampuan memahami simbol-simbol matematika dalam pembelajaran.

Pembelajaran matematika yang disampaikan kepada peserta didik di tingkat SD adalah pembelajaran yang menanamkan konsep-konsep matematika yang dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, dalam pembelajaran matematika tersebut seorang guru membawa peserta didik untuk berpikir dan memahami keterkaitan materi pelajaran yang sedang dipelajarinya dengan pengalaman dan benda-benda yang ada di lingkungan peserta didik, sebagai bentuk penemuan konsep dalam pembelajaran.

### **3. Tujuan Belajar Matematika**

Menurut (Nurfadilah & Hakim, 2019) pembelajaran matematika adalah peningkatan cara berpikir peserta didik dalam pemahaman dan penalaran terhadap materi matematika. Pembelajaran matematika pada dasarnya memberikan pemahaman awal kepada peserta didik tentang pola dan konsep dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Belajar matematika adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam pelaksanaan belajar mengajar untuk menambah pemahaman, dan kemampuan berpikir.

Menurut (Siswondo & Agustina, 2021) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat bukti untuk menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, sehingga dapat menyelesaikan dan menafsirkan model yang diperoleh. Sedangkan menurut (Astuti, Muslim, & Bramasta, 2020) tujuan pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan dalam memahami materi pembelajaran matematika, sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan matematika ke dalam benda-benda nyata sebagai implementasi dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan belajar matematika adalah memberikan dorongan kepada peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah dengan berpikir kritis, logis, dan rasional. Tujuan belajar matematika dalam arti luas adalah menanamkan penemuan konsep, memberikan peserta didik penalaran contoh matematika yang terjadi dalam kehidupan nyata, memberikan gambaran konkret dalam setiap materi pembelajaran. Tujuan belajar matematika pada peserta didik sekolah dasar adalah dapat memberikan analogi perhitungan yang matematis berdasarkan penalaran peserta didik, pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat meningkatkan penekanan pemahaman peserta didik pada aritmatika, sehingga setelah peserta didik lulus dari sekolah dasar dapat melakukan penyelesaian masalah dalam operasi hitung.

#### **4. Operasi Hitung Pembagian**

Operasi adalah kaidah atau aturan suatu cara untuk memperoleh penyelesaian dari beberapa masalah yang belum diketahui hasil pemecahan masalahnya. Elemen tunggal yang diperoleh dalam operasi merupakan hasil operasi dari elemen-elemen yang dioperasikan dalam operasi hitung. Menghitung merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dalam pemahaman konsep bilangan. Pengetahuan tentang bilangan tersebut memasuki semua cabang dalam matematika, sehingga menjadi dasar pemahaman yang sangat penting.

Operasi hitung adalah operasi matematika yang meliputi operasi penjumlahan, operasi pengurangan, operasi perkalian dan operasi pembagian. Operasi hitung (aritmatika) adalah operasi hitung yang berkaitan dengan angka atau bilangan yang menjadi pokok bahasannya adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Penekanan operasi hitung pada peserta didik tingkat sekolah dasar merupakan konsep abstrak pada angka yang berbentuk lambang atau bilangan dan simbol yang melambangkan suatu bilangan.

Menurut (Aditya, 2018) operasi pembagian adalah temuan angka dalam konsep pengerjaan pembagian dua bilangan atau lebih dengan satu angka atau lebih yang didalamnya terdapat konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, karena pembagian merupakan kebalikan dari perkalian dalam pengerjaannya membutuhkan proses penjumlahan dan pengurangan. Menurut (Andriyani, Pranata, & Karlimah, 2021) pembagian merupakan keterampilan hitung dasar yang sulit dipahami oleh peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik sulit untuk menyelesaikan soal-soal dalam materi pembagian. Sedangkan menurut

(Kristina & Talitha, 2021) operasi pembagian adalah sebuah operasi dalam matematika yang menggunakan konsep pengurangan berulang, pengurangan tersebut harus dilakukan dengan mengurangi bilangan yang sama sampai hasil pengurangannya menjadi nol (0) dan hitung berapa kali banyak angka dilakukan pengurangan maka itu lah hasil dari operasi pembagian.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut pembagian adalah operasi matematika yang membagi bilangan atau angka yang didalamnya memiliki aturan dalam penyelesaiannya. Pembagian dalam matematika adalah proses pengerjaan matematika yang hasilnya adalah kebalikan dari kali-kali. Melakukan operasi pembagian merupakan melakukan pembagian antara dua digit bilangan atau lebih dibagi dengan satu digit angka yang nantinya akan diperoleh hasil bagi dari pembagian angka atau bilangan tersebut untuk menyelesaikan soal-soal materi pembagian.

Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan dalam materi pembagian jika peserta didik tersebut telah memahami konsep perkalian tersebut, dengan demikian peserta didik harus memahami konsep dalam materi operasi hitung pembagian.

## **5. Kesulitan Belajar**

Kesulitan belajar adalah hambatan yang terjadi pada peserta didik, sehingga mengakibatkan peserta didik tidak dapat belajar dengan fokus. Berdasarkan teori belajar siberetik (Siregar, 2020, hal. 68) menyatakan bahwa belajar adalah proses peserta didik dalam mengolah informasi yang bertujuan untuk perkembangan peserta didik, asumsi teori ini menyatakan informasi yang disampaikan kepada

peserta didik akan hilang atau lupa karena adanya gangguan kesulitan belajar yang berasal dari dalam dan dari luar diri peserta didik.

Menurut (Rofiqi & Rosyid, 2020, hal. 4) kesulitan belajar adalah gangguan yang dimiliki peserta didik berhubungan dengan faktor internal dan eksternal, gangguan ini merupakan kesulitan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran dengan normal dalam hal menerima, memproses dan menganalisis informasi-informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Mahira, 2021) kesulitan belajar adalah keadaan peserta didik yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran seperti biasanya, karena adanya gangguan faktor fisik dan psikis meliputi gangguan pada pemahaman, gangguan bahasa, lisan atau tulisan yang nantinya akan mempengaruhi dan menciptakan gangguan-gangguan lain dalam kesulitan belajar. (Maryani, dkk, 2018, hal. 21) kesulitan belajar adalah hambatan pada peserta didik yang menyebabkan tidak tercapainya kompetensi dalam menguasai materi agar dapat memahami materi tingkat selanjutnya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan kesulitan belajar merupakan rendahnya kompetensi yang diperoleh seseorang dibandingkan dengan kemampuan yang harus dicapai dalam setiap materi pembelajaran. Kesulitan belajar pada peserta didik dalam proses belajar saat menerima dan memahami pelajaran merupakan kesukaran yang mengakibatkan sulitnya memahami konsep yang telah disampaikan.

## 6. Jenis-jenis Kesulitan Belajar

Jenis-jenis kesulitan belajar menurut (Rofiqi & Rosyid, 2020, hal. 10) adalah :

- a. Berdasarkan jenis kesulitan belajar :
  1. Kesulitan belajar berat
  2. Kesulitan belajar sedang
- b. Berdasarkan jenis kategori bidang mata pelajaran :
  1. Sebagian mata pelajaran
  2. Semua mata pelajaran
- c. Berdasarkan jenis sifat kesulitan :
  1. Permanen atau menetap
  2. Sementara
- d. Berdasarkan jenis faktor penyebabnya :
  1. Intelegensi
  2. Nonintelegensi

Menurut (Nawang, 2020) jenis-jenis kesulitan belajar dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis-jenis kesulitan belajar dibagi menjadi 3 hal yaitu :

### 1. Disleksia

Disleksia adalah kesulitan belajar pada anak dalam keterlambatan membaca, mengeja, dan berbicara dengan jelas. Kemampuan belajar anak masih rendah dalam membaca. Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dari makna simbol berupa huruf atau kata dan simbol-simbol. Contoh kesulitan belajar pada disleksia adalah peserta didik sulit

mengenali kata-kata dan menyambungkan kalimat yang ada dalam sebuah teks atau soal sehingga peserta didik sulit membaca dan memahami isi dari sebuah teks.

## 2. Disragfia

Disragfia adalah kesulitan belajar dalam menulis, kesulitan belajar menulis tersebut merupakan kelainan saraf yang menghambat kemampuan menulis dalam menghubungkan ingatan dengan gerak otot secara otomatis dalam menulis huruf dan angka. Kegunaan kemampuan menulis untuk peserta didik adalah menyalin, mencatat, dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Kesulitan belajar pada disragfia contohnya adalah peserta didik sulit menggunakan pena dalam menulis yang disebabkan oleh gangguan pada kemampuan motorik sehingga sulit melakukan pergerakan pada anggota tubuhnya. Salah satu akibat dari kesulitan belajar disragfia adalah peserta didik sering tersandung atau terbentur dengan teman-temannya dan benda-benda mati.

## 3. Diskalkulia

Diskalkulia adalah kesulitan belajar dalam kemampuan menghitung secara matematis. Kemampuan menghitung peserta didik dalam memahami proses-proses matematis dapat ditandai dengan dapat menggunakan angka atau simbol secara otomatis dalam menyelesaikan soal-soal dari guru. Peserta didik yang memiliki kesulitan belajar diskalkulia adalah peserta didik yang sulit memahami simbol-simbol atau tanda-tanda dalam matematika, ketika seorang guru memberikan sebuah penjelasan materi matematika dengan menekankan pemahaman konsep untuk memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan soal,

peserta didik sulit untuk memahami konsep matematika itu karena peserta didik memiliki kesulitan diskalkulia.

Menurut (Mandasari & Rosalina, 2021) jenis-jenis kesulitan belajar dibagi menjadi 4 yaitu :

1. Kesulitan fakta

Peserta didik yang memiliki kesulitan fakta sulit untuk memahami keadaan sebuah soal teks yang sebenarnya sehingga peserta didik belum memahaminya.

2. Kesulitan konsep

Peserta didik yang memiliki kesulitan konsep akan sulit memahami sebuah konsep pembelajaran yang telah dijelaskan.

3. Kesulitan operasi/keterampilan

Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam operasi/keterampilan akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal secara sistematis.

4. Kesulitan prinsip

Peserta didik yang memiliki kesulitan prinsip akan mengalami kesulitan dalam menetapkan ide dan konsep-konsep dalam pembelajaran.

## **7. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar**

Menurut (Rofiqi & Rosyid, 2020, hal. 15-23) menyatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik adalah :

- 1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dominan dalam penyebab kesulitan belajar peserta didik.

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang. Faktor fisiologis yaitu :

1. Sakit

Seseorang yang kondisi fisiknya dalam keadaan sakit, merasakan kelemahan fisik yang mengakibatkan rangsangan yang diterima melalui panca indranya tidak dapat meneruskan ke otak.

2. Kurang sehat

Peserta didik yang kurang sehat, sering merasa lelah, mengantuk, pusing, kurang semangat dan kehilangan konsentrasi dalam belajar karena saraf otak belum mampu bekerja secara optimal.

3. Cacat tubuh

Peserta didik yang mengalami cacat tubuh ringan seperti kurangnya pendengaran, penglihatan dan gangguan psikomotor lainnya sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Sedangkan cacat tubuh permanen dan berat merupakan cacat tubuh serius yang telah ada sejak seseorang dilahirkan sebagai faktor penyebab yang tidak bisa diubah.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan kejiwaan seseorang dalam faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik. Adapun faktor psikologis berikut ini adalah :

### 1. Kecerdasan

Tingkat pengetahuan peserta didik yang rendah dan tinggi dalam berpikir dengan cepat, cerdas, dan tangkas merupakan faktor pendukung dalam belajar, tingkat berpikir peserta didik yang lemah dan lambat menjadi penyebab kesulitan belajar.

### 2. Bakat

Bakat adalah kemampuan yang telah dimiliki peserta didik dalam bidang tertentu yang mempengaruhi faktor penyebab kesulitan belajar, karena apabila seorang peserta didik tidak memiliki bakat dalam mata pelajaran matematika maka ia akan berpendapat bahwa matematika itu sulit.

### 3. Minat

Faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik terjadi karena tidak adanya minat dalam belajar, sehingga tidak ingin mengetahui apa yang disampaikan oleh gurunya.

### 4. Motivasi

Adanya dorongan dari dalam batin peserta didik untuk belajar yang berpengaruh dalam peningkatan kemampuan belajar peserta didik, sedangkan tidak adanya dorongan motivasi, meninggalkan pelajaran, tidak ingin belajar merupakan faktor penyebab kesulitan belajar.

### 5. Kondisi jasmani

Kondisi jasmani sangat berperan penting dalam menentukan faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik, peserta didik yang kondisinya

kurang baik akan mudah lelah, sukar menerima pelajaran menyebabkan faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik.

## **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial yang berasal dari luar diri individu yaitu :

### **a. Faktor lingkungan keluarga**

Faktor lingkungan keluarga merupakan pola dalam mengatur pikiran tentang pikiran yang berasal dari orang tua yang salah akan mengakibatkan lemahnya tingkat kesiapan dan pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran di sekolah.

#### **1. Faktor orang tua**

##### **a. Cara mendidik anak**

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya kurang peduli pada akademik anak, sehingga anak juga apatis dalam belajar.

##### **b. Hubungan orang tua dan anak**

Hubungan orang tua dan anak yang kurang harmonis, orang tua kurang memberikan kasih sayang, atau selalu bersikap keras, dan selalu memanjakan anak menyebabkan anak sulit dalam belajar.

##### **c. Contoh atau bimbingan dari orang tua**

Orang tua merupakan contoh terdekat dalam membimbing anak-anaknya. Sehingga peserta didik akan melihat dan meniru apa yang dilakukan orang tua.

## 2. Suasana rumah atau keluarga

Suasana rumah atau keluarga yang ramai dan selalu ribut membuat peserta didik tidak dapat belajar dengan baik karena konsentrasinya terganggu.

## 3. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi yang kurang menyebabkan peserta didik tidak dapat memenuhi alat-alat dalam belajar.

### b. Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat terjadinya proses belajar mengajar secara terus menerus. Faktor lingkungan sekolah sangat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik. Faktor lingkungan sekolah berikut ini adalah :

#### 1. Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran. Seorang guru harus memiliki pengetahuan tentang metode mengajar untuk dapat memahami situasi dan kondisi peserta didik.

#### 2. Kurikulum

(Devil & Afriansyah, 2021) menyatakan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik. Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai pendidikan. Kurikulum yang kurang baik akan memberikan pengaruh buruk untuk peserta didik.

#### 3. Relasi guru dan siswa

Hubungan guru dan peserta didik dalam proses belajar merupakan faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran.

#### 4. Relasi siswa dengan siswa

Hubungan peserta didik dengan peserta didik lainnya akan mempengaruhi dalam keberhasilan pembelajaran.

#### 5. Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat-alat yang digunakan peserta didik dalam proses belajar. Kelengkapan alat belajar merupakan pendukung dalam belajar.

#### 6. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah akan mempengaruhi tujuan kurikulum dalam pembelajaran, aturan-aturan kedisiplinan yang ditegakkan disekolah membuat sekolah menjadi kondusif.

#### 7. Waktu sekolah

Waktu sekolah merupakan faktor pendukung terjadinya proses belajar. Apabila sekolah masuk pada siang hari atau sore hari, maka kondisi peserta didik menerima pelajaran tidak optimal.

#### 8. Standar pelajaran di atas kemampuan anak

Jika seorang guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan peserta didik, akibatnya peserta didik kurang mampu menerima dan memahami pembelajaran.

#### 9. Keadaan gedung

Kondisi gedung yang baik akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Keadaan gedung yang berada di jalan raya, bangunan sekolah yang tidak

sesuai dengan jumlah muridnya, bangunan yang rusak, akan menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik.

#### 10. Metode belajar

Metode belajar peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar. Apabila peserta didik melakukan cara belajar yang salah maka akan menjadi penyebab kesulitan dalam belajar.

##### c. Faktor media massa dan lingkungan sosial masyarakat

###### 1. Faktor lingkungan sosial masyarakat

###### a. Teman bergaul

Memilih teman dalam bergaul sangat mempengaruhi dalam keberhasilan belajar. Apabila seorang peserta didik bergaul dengan orang yang salah, peserta didik tersebut akan ikut terjerumus dalam pergaulan yang salah tersebut.

###### b. Lingkungan tetangga

Kondisi lingkungan tetangga yang kurang baik seperti, minum-minuman keras, berhenti sekolah, tidak suka belajar akan mempengaruhi penyebab kesulitan belajar peserta didik.

###### c. Aktivitas dalam masyarakat

Terlalu banyak beraktivitas diluar rumah akan menyebabkan belajar peserta didik terbengkalai. Orang tua harus melihat proses belajar anaknya dirumah.

## 2. Media massa

Media massa sangat mempengaruhi hasil belajar anak, jika peserta didik menggunakan media massa dengan tidak baik seperti hanya menonton tv, membaca komik akan menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik.

Menurut (Andriyani, Pranata, & Karlimah, 2021) menyatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang disebut dengan faktor internal terdiri dari kesehatan, kemampuan, minat, bakat, yang belum memahami materi pembelajaran. Faktor yang berasal luar atau dari lingkungan peserta didik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut (Ratnawati, 2017) menyatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik terdiri dari faktor internal yang berasal dari jasmani dan psikologis seseorang yaitu daya ingat rendah, terganggunya alat-alat indera, umur peserta didik, jenis kelamin, cara belajar, tingkat kemampuan, minat, perasaan, motivasi, perilaku, konsentrasi, keberanian, kesiapan, dan kematangan peserta didik dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan masyarakat.

Menurut (Maryani, dkk, 2018, hal. 36) faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor utama dalam penyebab kesulitan belajar peserta didik yaitu adanya kemungkinan tidak berfungsinya sistem saraf, sedangkan penyebab utama dalam masalah belajar adalah faktor eksternalnya yaitu model pembelajaran yang

kurang tepat, pengelolaan kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang memberikan motivasi peserta didik dalam belajar.

Menurut Syah dalam (Kallesta & Erfan, 2017) faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik yaitu :

1. Faktor intern adalah keadaan atau kesulitan yang ada dalam diri peserta didik sendiri yaitu :
  - a. Bersifat kognitif, rendahnya kemampuan pengetahuan peserta didik.
  - b. Bersifat afektif, rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengendalikan emosi dan sikap.
  - c. Bersifat psikomotor, terganggunya alat indera penglihatan dan pendengaran peserta didik dalam belajar.
2. Faktor ekstern adalah keadaan yang datang dan berasal dari luar diri peserta didik yaitu :
  - a. Lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan hubungan keluarga dan rendahnya kehidupan ekonomi.
  - b. Lingkungan masyarakat, contohnya wilayah tempat tinggal kotor, kumuh dan teman-teman yang kurang baik.
  - c. Lingkungan sekolah, contohnya keadaan dan kondisi bangunan sekolah yang kurang baik, kondisi guru dan alat-alat belajar yang belum mendukung pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik berasal dari faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik yang terdiri dari faktor fisik dan psikologis, dan

faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu berasal dari lingkungan masyarakat.

### **8. Karakteristik Kesulitan Belajar**

Menurut Jamaris (dalam Maryani, dkk, 2018, hal. 29) Karakteristik peserta didik yang memiliki kesulitan belajar ciri-cirinya adalah sebagai berikut :

- a. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dibawah nilai KKM atau tidak memenuhi tujuan pembelajaran.
- b. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah tidak sesuai dengan usaha yang telah dilakukan.
- c. Peserta didik membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan tugas belajarnya, sehingga tertinggal dengan teman-temannya yang sudah melewati soal yang masih diselesaikan peserta didik tersebut.
- d. Sikap peserta didik bertolak belakang dengan tujuan pencapaian belajar, motivasi peserta didik yang masih rendah dalam belajar sehingga menimbulkan sikap menentang, tidak peduli, dan sikap negatif lainnya.
- e. Memberikan sikap kurang tepat seperti suka bolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, sering mengganggu teman lainnya di dalam dan di luar kelas, atau mengasingkan diri.
- f. Menunjukkan sikap gejala emosi yang kurang wajar dalam menghadapi situasi tertentu, misalnya tidak merasa sedih, dan menyesal saat mendapatkan nilai belajar rendah.

(Adhim, 2019) menyatakan adapun karakteristik kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah :

1. Adanya gangguan dalam hubungan ruangan

Peserta didik sering menghadapi gangguan dan kendala saat berada dalam lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial tersebut tidak membantu peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik. Hal tersebut dipengaruhi dari dalam diri peserta didik karena kelainan fungsi otak, peserta didik juga tidak dapat memahami konsep keruangan tersebut, permasalahan ini membingungkan pemahaman peserta didik terhadap sistem bilangan secara keseluruhan. Peserta didik juga tidak dapat memahami konsep pembagian, dan kemungkinan peserta didik tidak menyadari bahwa sebenarnya pembagian itu berasal dari perkalian.

2. Abnormalitas Persepsi Visual

Peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika dalam menghubungkan objek dengan kelompok. Gangguan abnormalitas visual ini merupakan kesulitan belajar peserta didik ketika diberikan soal dalam bentuk cerita dalam materi pembagian yang melibatkan benda-benda di lingkungannya.

3. Asosiasi Visual Motor

Kesulitan belajar peserta didik dalam mengurutkan perkalian dan pembagian melalui objek-objek yang telah ditentukan, sehingga peserta didik tidak dapat mengurutkan perhitungan secara sistematis.

#### 4. Kesulitan Memahami Simbol

Kesulitan belajar peserta didik dalam memahami dan membaca makna dari simbol yang tertulis, sehingga peserta didik sulit untuk menuliskan kembali apa yang telah didengar.

#### 5. Kesulitan dalam Bahasa dan Membaca

Kesulitan peserta didik dalam membaca matematika dan mengungkapkan perkataannya ke dalam bahasa yang baik dan baku, sehingga mengakibatkan peserta didik tidak dapat membaca simbol dan angka matematika.

#### 6. Skor IQ Lebih Rendah dari Skor Verbal IQ

Kesulitan belajar peserta didik dalam menyelesaikan suatu persoalan dan hanya mengingat apa yang diinginkan dalam pembelajaran.

Menurut Muhibbin Syah dalam (Rofiqi & Rosyid, 2020, hal. 13-14) karakteristik kesulitan belajar peserta didik memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik yang rendah belum mencapai nilai ketuntasan.
2. Hasil belajar yang dicapai belum maksimal dan seimbang dengan usaha peserta didik.
3. Peserta didik lambat dalam berpikir sehingga sulit menyelesaikan tugas-tugas, dan tertinggal dengan teman-temannya dengan waktu yang disediakan.
4. Menunjukkan sikap yang kurang baik, seperti bolos sekolah, datang tidak tepat waktu, tidak menyelesaikan tugas, mengganggu

temannya di jam pelajaran, mengasingkan diri, dan tidak bekerja sama dengan teman-temannya.

5. Menunjukkan sikap yang acuh, menentang dan tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.
6. Menunjukkan emosi yang tidak stabil, seperti mudah tersinggung, pemarah, murung, dan kurang gembira dalam menghadapi sesuatu, misalnya ketika mendapatkan nilai yang rendah dalam belajar tidak merasa sedih dan menyesal karena belum mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan asumsi para ahli dapat disimpulkan beberapa kriteria kesulitan belajar yang sering terjadi pada peserta didik adalah :

1. Kurang memahami konsep-konsep materi pembelajaran.
2. Kurang memahami tujuan dari soal matematika.
3. Tidak dapat membaca simbol dan maksud angka-angka dalam soal.
4. Kurang mengetahui langkah-langkah dalam menyelesaikan soal.
5. Mudah menyerah dalam menyelesaikan soal.
6. Lama dalam berpikir alternatif menyelesaikan soal.
7. Kurang teliti dalam menghitung.
8. Kurang teliti dalam menulis simbol dan angka.

## **9. Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar**

Menurut Lerner dalam (Rofiqi & Rosyid, 2020, hal. 36-37) peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik kesulitan belajar peserta didik.

2. Berpartisipasi dalam pelatihan metode mengajar yang menarik untuk peserta didik.
3. Berdiskusi dengan para ahli tentang kesulitan belajar peserta didik.
4. Melaksanakan tes, untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik.
5. Berpartisipasi dalam penyusunan program pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
6. Mengimplementasikan program pendidikan yang telah disusun.
7. Melaksanakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua untuk mengetahui kondisi dan karakteristik peserta didik.
8. Bekerja sama dengan guru-guru yang lain untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif.
9. Membantu peserta didik mengembangkan potensi diri dan memperoleh cita-cita untuk berhasil dan mampu mengatasi kesulitan belajarnya.

Menurut (Lubis, 2020) peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar adalah sebagai berikut :

1. Guru sebagai pengajar, menyampaikan materi dan informasi kepada peserta didik.
2. Guru sebagai pembimbing, memiliki keterampilan dalam membimbing kelompok peserta didik sehingga dapat memberikan motivasi dalam pemahaman materi pembelajaran.
3. Guru sebagai partisipan dalam mengarahkan ide peserta didik, dan memberikan penjelasan berbagai pendapat peserta didik.

4. Guru sebagai perencana dalam membuat rancangan bahan pembelajaran yang mendukung prestasi belajar peserta didik.
5. Guru sebagai penanya, dalam merangsang stimulus dan respon peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan.

Menurut (Handayani & Noor Asri, 2021) peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

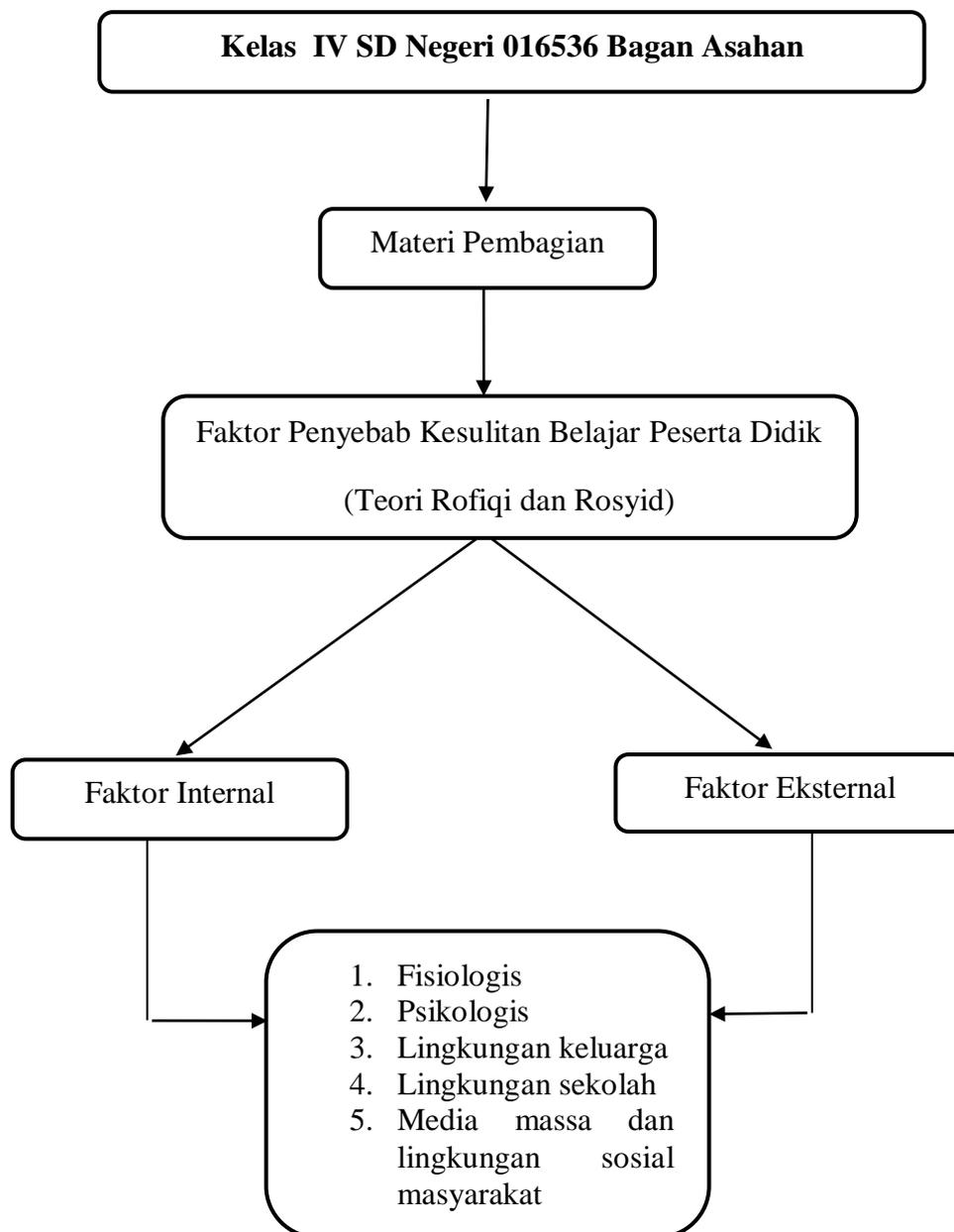
1. Merancang proses pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik di dalam kelas untuk memahami karakteristik belajar peserta didik.
2. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran, memberikan dukungan dan motivasi dalam belajar, memberikan strategi pembelajaran yang menarik untuk peserta didik agar memahami konsep tanpa harus menghafal.
3. Peran guru dalam tindak lanjut pembelajaran dengan melakukan penilaian terhadap pembelajaran dan membuat program tindak lanjut untuk terus mengembangkan pembelajaran.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar sangat penting untuk kemajuan kualitas peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar, dan mengatasi berbagai macam kesulitan-kesulitan dalam belajar.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah melihat atau menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas

IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan, faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berasal dari faktor internal atau faktor dari dalam diri, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik sehingga peserta didik sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan penjelasan diatas kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### C. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian Rizqia Adyanti (2020) dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV MI AL-Mursyidiyyah”. Berdasarkan hasil penelitian ini faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik berasal dari kurang pemahannya peserta didik tentang materi pembagian yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut. Penelitian ini sama-sama membahas tentang kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian, sedangkan yang menjadi perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu kesulitan yang dijelaskan merupakan kesulitan dalam menyelesaikan soal pembagian bersusun sedangkan dalam penelitian meliputi berbagai macam soal-soal dalam materi pembagian.
2. Hasil penelitian Iffa Mahira (2021) dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika”. Berdasarkan hasil penelitian ini faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik ini berasal dari faktor psikis dan faktor lingkungan, lambatnya otak dalam menjalankan fungsinya untuk berpikir membuat peserta didik sulit memahami soal matematika dalam bentuk cerita, anggapan teman-teman di lingkungan bahwa matematika itu sulit mempengaruhi penyebab kesulitan belajar peserta didik. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis kesulitan belajar peserta didik, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menganalisis kesulitan belajar peserta didik dalam bentuk soal cerita saja dan pada pembelajaran matematika,

Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian dengan berbagai jenis soal-soal yang berkaitan dengan materi pembagian.

3. Hasil Penelitian Kurniawati dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V MIN 2 Bima Tahun Ajaran 2021-2022”. Berdasarkan penelitian ini faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika adalah peserta didik sulit membaca dan mengartikan simbol-simbol yang terdapat dalam matematika. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah menganalisis kesulitan belajar peserta didik, dan perbedaan dalam penelitian ini adalah menganalisis kesulitan belajar peserta didik materi perkalian dan penjumlahan bilangan, dalam penelitian yang akan diteliti menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian.

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi pembagian dapat dilihat dari proses pembelajaran sehingga mengakibatkan belum tercapainya tujuan pembelajaran dan belum tercapainya hasil belajar peserta didik yang maksimal.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah SD Negeri 016536 Bagan Asahan yang letaknya di jalan Syech Abdul Wahab, Kabupaten Bagan Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Perencanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2023.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Nov	Des	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Observasi Awal										
2	Pengajuan Judul										
3	ACC Judul										
4	Penyusunan Proposal										
5	Bimbingan Proposal										
6	ACC Proposal										
7	Seminar Proposal										
8	Revisi Proposal										
9	Pengolahan Data										
10	Penulisan Hasil Penelitian										
11	Bimbingan Penulisan Skripsi										
12	Sidang Meja Hijau										

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Prasanti, 2018) penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, suatu keadaan dengan berurutan atau sistematis, sesuai dengan keadaan sebenarnya, dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dalam penelitian. Menurut (Murdiyanto, 2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk menemukan teori bukan untuk menguji teori atau hipotesis, melainkan untuk mengetahui fakta-fakta empiris sebagai sumber pengetahuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan teknik pengambilan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020, hal. 289) *purposive sampling* adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu. Subjek penelitian dalam ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan. Dalam kelas ini terdiri dari 27 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

## **D. Sumber Data**

Menurut (Lexy J, 2015, hal. 23) tentang sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan kegiatan yang dilakukan dengan tambahan dokumen dan lain-lain untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian maka menggunakan teknik

*purposive sampling* dengan pemilihan subjek penelitian yang dipandang mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti ataupun tujuan dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan ibu Teti, S.Pd. yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian yang mengetahui kesulitan-kesulitan belajar peserta dalam materi pembagian pada proses pembelajaran di kelas.
2. Peserta didik kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan yang memiliki kesulitan belajar dalam materi pembagian, dengan beberapa kriteria, seperti pasif dalam belajar, tidak menyukai materi pembagian, peserta didik yang memperoleh nilai dibawah nilai rata-rata kelas dan peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar materi pembagian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Menurut (Dachlyani, 2019) observasi adalah cara alat evaluasi untuk menilai tingkah laku seorang individu atau proses-proses terjadinya suatu kegiatan yang sedang diamati. (Murdiyanto, 2020, hal. 54) menyatakan bahwa tujuan observasi adalah menggambarkan perilaku objek serta memahaminya dan mengetahui frekuensi yang sedang terjadi di lapangan.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati proses belajar mengajar khususnya dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan dalam kegiatan observasi berperan penting untuk menggambarkan suatu kejadian dalam hasil observasi.

## **2. Wawancara**

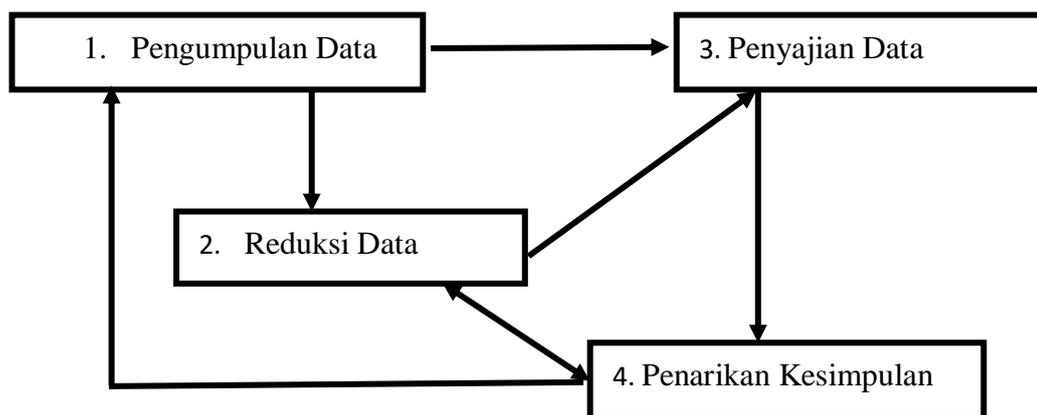
Menurut Sugiyono dalam (Yuhana & Aminy, 2019) wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber sebagai bentuk komunikasi lisan dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Menurut (Murdiyanto, 2020, hal. 59) wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik komunikasi dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban dan informasi dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan narasumber guru kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan dan peserta didik kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk keperluan dalam menguji, menganalisis, menggambarkan suatu pengujian. Pengumpulan dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat kebenaran informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar hasil pekerjaan siswa, RPP, daftar nilai siswa, dan foto selama penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, wawancara, dokumentasi dan membuat kesimpulan sehingga memperoleh informasi yang akurat. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan selama berada di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020, hal. 321-322) teknik dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah :



**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data**

### 1. Pengumpulan Data

Analisis data adalah melakukan pengumpulan data penelitian berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan data-data di lapangan. Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan diberikan kepada peserta didik, sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini tidak hanya bersumber dari guru

tetapi juga bersumber dari peserta didik yang memiliki kesulitan belajar dalam materi pembagian.

## **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan data-data yang penting dan menjadi pokok dalam penelitian, merangkum data, mencari tema dan membentuk pola dalam penelitian, memisahkan dan membuang data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian dengan melihat hal-hal yang berkaitan dengan faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan.

## **3. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dari hasil pengambilan kesimpulan dalam penelitian. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, grafik, matriks, dan bagan yang menggambarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan, grafik dan tabel.

## **4. Pengambilan Kesimpulan**

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian data kualitatif ini ditarik berdasarkan data-data dari hasil penelitian, setelah melakukan penarikan kesimpulan, peneliti kembali mempelajari dan memahami data dari hasil penelitian untuk meminta penilaian dan pertimbangan dari berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut

merupakan asumsi awal yang telah ditentukan. Kemudian penulisan pada pengolahan data menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor angka yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

*Sumber: Kunandar (dalam Simanjuntak, 2022)*

Data aktivitas peserta didik diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dengan presentase skor aktivitas peserta didik yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Presentase Skor Aktivitas pada Observasi Peserta Didik**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	91 – 100
Baik	71 – 90
Cukup	61 – 70
Kurang	Kurang dari 60

*Sumber: Kunandar (dalam Simanjuntak, 2022)*

## **G. Instrumen Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2020, hal. 156) instrumen penelitian adalah suatu alat ukur untuk mengukur suatu penelitian yang dilihat berdasarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan oleh karena itu, data yang diperlukan melalui instrumen penelitian sebagai berikut :

### **1. Lembar Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2020, hal. 203) observasi adalah suatu prosedur yang lengkap tersusun dari proses fisik dan psikis, yang mementingkan pengamatan dan ingatan. (Murdiyanto, 2020, hal. 54) menyatakan bahwa tujuan observasi adalah menggambarkan perilaku objek serta memahaminya dan mengetahui frekuensi yang sedang terjadi di lapangan.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati proses belajar mengajar khususnya dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan dalam kegiatan observasi berperan penting untuk menggambarkan suatu kejadian dalam hasil observasi.

Kisi-kisi lembar observasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi Penelitian**

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Faktor Internal	a. Sikap peserta didik dalam belajar b. Minat peserta didik dalam belajar c. Cara belajar peserta didik d. Kemampuan peserta didik dalam belajar
2.	Faktor Eksternal	a. Kondisi lingkungan peserta didik b. Relasi guru dan siswa c. Alat pendukung belajar d. Kondisi ruangan e. Peran guru dalam pembelajaran

(Modifikasi dari Nasution, 2019)

## 2. Lembar Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2020, hal. 304) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk saling berbagi, bertukar informasi dan gagasan melalui percakapan tanya jawab sehingga dapat mengetahui makna berita dalam diskusi tertentu. Menurut (Murdiyanto, 2020, hal. 59) wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban dan informasi dari sebuah penelitian. Wawancara adalah proses untuk memperoleh informasi dengan cara

melakukan tanya jawab dengan narasumber sebagai informan dalam penelitian.

Kisi-kisi lembar wawancara peserta didik adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
<b>1</b>	<b>Internal</b>	Fisiologis	1. Sakit 2. Kurang sehat 3. Cacat tubuh
		Psikologis	1. Kecerdasan 2. Bakat 3. Minat
<b>2</b>	<b>Eksternal</b>	Lingkungan keluarga	1. Orang tua 2. Suasana rumah atau keluarga
		Lingkungan sekolah	1. Metode mengajar 2. Kurikulum 3. Relasi guru dengan siswa 4. Relasi siswa dengan siswa 5. Alat pelajaran 6. Keadaan gedung 7. Metode belajar
		Lingkungan sosial masyarakat	Lingkungan sosial masyarakat

(Modifikasi dari Rofiqi dan Rosyid 2020)

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru**

No	Faktor	Indikator	Sub Indikator
1	Internal	Psikologis	1. Kecerdasan peserta didik dalam belajar 2. Bakat peserta didik 3. Minat peserta didik
2	Eksternal	Lingkungan keluarga	1. Hubungan orang tua dan peserta didik 2. Suasana rumah atau keluarga
		Lingkungan sekolah	1. Kesiapan guru dalam mengajar 2. Kurikulum yang digunakan 3. Relasi guru dengan siswa 4. Relasi siswa dengan siswa 5. Alat pelajaran yang menunjang 6. Keadaan Gedung, sekolah dan ruang kelas 7. Metode belajar peserta didik
		Lingkungan sosial masyarakat	Lingkungan sosial masyarakat

(Modifikasi dari Rofiqi dan Rosyid 2020)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk keperluan dalam menguji, menganalisis, menggambarkan suatu pengujian. Menurut (Sugiyono, 2020, hal. 314) dokumen adalah catatan suatu perihal atau kejadian yang sudah terjadi yang berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya yang diciptakan seseorang pada masa lalu. Pengumpulan dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat kebenaran informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar hasil pekerjaan siswa, RPP, daftar nilai siswa, dan foto selama penelitian.

## **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pada penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang telah diperoleh, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan, dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2020, hal. 368) triangulasi adalah pemeriksaan data yang dilakukan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber yaitu:

1. Triangulasi teknik berkaitan dengan penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memeriksa dan memastikan kebenaran data. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik untuk mengambil data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber yaitu pemeriksaan keabsahan data yang berkaitan dengan penggunaan sumber data yang beragam untuk memastikan data benar atau tidak. Dalam penelitian ini, sumber perolehan data yang tidak hanya berasal dari guru sebagai informan utama dan peserta didik sebagai sumber data merupakan upaya untuk meningkatkan kredibilitas data.

## **I. Tahap Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Penentuan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan sebelum terjun ke dalam penelitian meliputi : menentukan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, melakukan observasi lapangan, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan fokus penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap lapangan meliputi pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh keabsahan data dari penelitian.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Khusus Penelitian

Deskripsi khusus penelitian merupakan uraian hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian di lapangan. Data ini akan diuraikan dalam bentuk deskriptif tentang faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan.

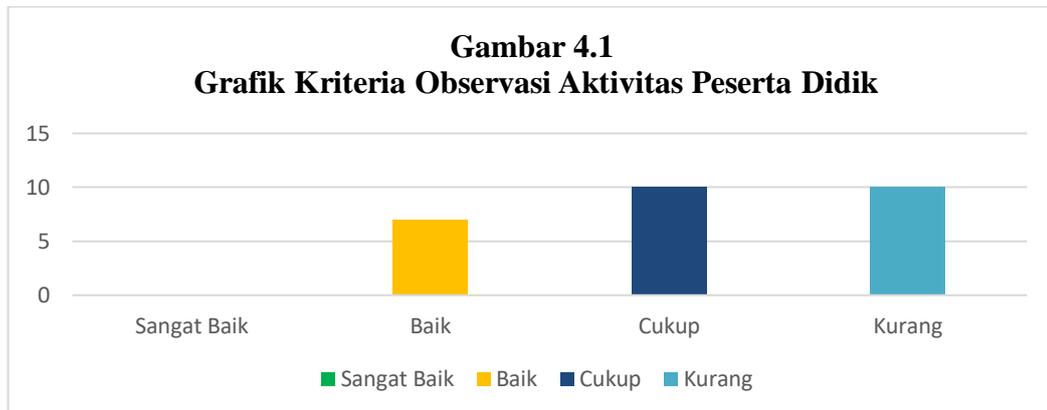
##### 1. Hasil Data Observasi

Analisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan pada observasi di lapangan dapat dilihat dari persentase hasil pengamatan berikut ini :

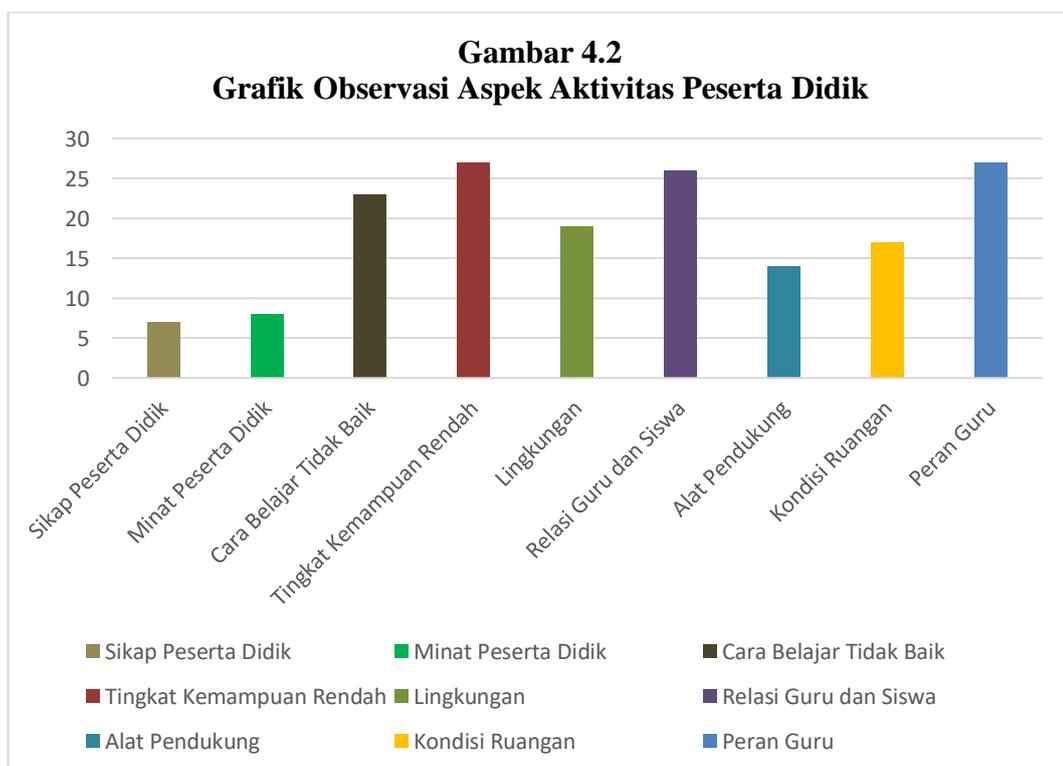
**Tabel 4.1**  
**Hasil Data Observasi Penelitian**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perolehan Skor</b>
Sangat Baik	91 – 100	-	-
Baik	71 – 90	7	26%
Cukup	61 – 70	10	37%
Kurang	Kurang dari 60	10	37%
<b>Jumlah</b>		27	100%

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi peserta didik pada faktor-faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam materi pembagian dari 27 peserta didik ada 7 orang peserta didik yang mendapatkan kriteria baik dengan persentase sebanyak (26%), yang mendapatkan kriteria cukup 10 orang peserta didik dengan persentase sebanyak (37%) dan terdapat 10 orang peserta didik dengan persentase sebanyak (37%) mendapat kriteria kurang. Berikut ini adalah gambar grafik observasi aktivitas peserta didik yaitu:



Berdasarkan gambar grafik 4.1 kriteria observasi pada aktivitas peserta didik menunjukkan peserta didik yang memiliki kriteria sangat baik adalah sebanyak 0 peserta didik, peserta didik yang memiliki kriteria baik sebanyak 7 peserta didik, peserta didik yang memiliki kriteria cukup dan kurang sebanyak 10 peserta didik. Adapun observasi pada aspek aktivitas peserta didik digambarkan pada grafik dibawah ini:



Berdasarkan hasil data observasi yang dilakukan pada penelitian aktivitas belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Sikap peserta didik yang memiliki semangat dalam belajar materi pembagian berjumlah 7 orang dengan persentase sebanyak 26% dan peserta didik yang tidak semangat dalam belajar materi pembagian berjumlah 20 orang dengan persentase sebanyak 74%.
2. Peserta didik yang memiliki minat belajar dalam materi pembagian berjumlah 8 orang dengan persentase sebanyak 30% dan peserta didik yang tidak memiliki minat belajar dalam materi pembagian berjumlah 19 orang dengan persentase sebanyak 70%.
3. Cara belajar peserta didik yang baik dalam materi pembagian berjumlah 4 orang dengan persentase sebanyak 15% dan cara belajar peserta didik yang tidak baik berjumlah 23 orang dengan persentase sebanyak 85%.
4. Tingkat kemampuan belajar peserta didik yang tinggi dalam materi pembagian berjumlah 0 orang dengan persentase sebanyak 0% dan peserta didik yang tidak memiliki kemampuan belajar tinggi berjumlah 27 orang dengan persentase sebanyak 100%.
5. Lingkungan belajar peserta didik yang mendukung dalam belajar materi pembagian berjumlah 19 orang dengan persentase sebanyak 70% dan lingkungan peserta didik yang tidak mendukung dalam belajar materi pembagian berjumlah 8 orang dengan persentase sebanyak 30%.
6. Hubungan relasi guru dan siswa yang baik berjumlah 26 orang dengan persentase sebanyak 96% dan hubungan relasi guru dan siswa yang

tidak baik dalam belajar materi pembagian berjumlah 1 orang dengan persentase sebanyak 4%.

7. Alat pendukung belajar peserta didik dalam materi pembagian berjumlah 14 orang dengan persentase sebanyak 52% dan alat belajar yang tidak mendukung berjumlah 13 orang dengan persentase sebanyak 48%.
8. Kondisi ruangan belajar yang baik berjumlah 17 orang dengan persentase sebanyak 63% dan kondisi ruangan yang tidak baik berjumlah 10 orang dengan persentase sebanyak 37%.
9. Peran guru dalam belajar yang baik berjumlah 27 orang dengan persentase sebanyak 100% dan peran guru dalam belajar yang tidak baik berjumlah 0 orang dengan persentase sebanyak 0%.

## **2. Hasil Wawancara**

Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian yang dilaksanakan di SD Negeri 016536 Bagan Asahan pada hari Senin 05 Juni 2023 pukul 09.00 WIB, peneliti hadir ke sekolah untuk melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian dan kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik untuk menganalisis, mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian dan mengetahui kesulitan-kesulitan belajar peserta didik

dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor fisiologis peserta didik yang memiliki tubuh yang sehat berjumlah 17 orang dengan persentase sebanyak 85% dan peserta didik yang memiliki tubuh yang tidak sehat sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 15%.
2. Faktor psikologis peserta didik yang kurang memiliki kemampuan dalam belajar materi pembagian berjumlah 20 orang dengan persentase 100%.
3. Minat peserta didik dalam belajar materi pembagian berjumlah 7 orang dengan persentase 35% dan peserta didik yang kurang memiliki minat dalam belajar materi pembagian berjumlah 13 orang dengan persentase sebanyak 65%.
4. Sikap peserta didik yang baik dalam belajar materi pembagian berjumlah 10 orang dengan persentase sebanyak 50% dan sikap peserta didik yang tidak baik dalam belajar materi pembagian berjumlah 10 orang dengan persentase sebanyak 50%.
5. Orang tua yang mendukung belajar peserta didik berjumlah 4 orang dengan persentase sebanyak 20% dan orang tua yang tidak mendukung belajar peserta didik berjumlah 16 orang dengan persentase sebanyak 80%.
6. Suasana rumah atau keluarga yang mendukung belajar peserta didik berjumlah 4 orang dengan persentase sebanyak 20% dan suasana

rumah atau keluarga yang tidak mendukung belajar peserta didik berjumlah 16 orang dengan persentase sebanyak 80%.

7. Metode mengajar yang mendukung belajar peserta didik berjumlah 15 orang dengan persentase sebanyak 75% dan metode mengajar yang tidak mendukung belajar peserta didik dalam materi pembagian berjumlah 5 orang dengan persentase sebanyak 25%.
8. Hubungan baik antara guru dan siswa berjumlah 18 orang dengan persentase sebanyak 90% dan hubungan yang kurang baik antara guru dan siswa berjumlah 5 orang dengan persentase 10%.
9. Hubungan baik antara siswa dengan siswa berjumlah 10 orang dengan persentase sebanyak 50%, dan hubungan kurang baik antara siswa dengan siswa sebanyak 10 orang dengan persentase 50%.
10. Keadaan gedung, kondisi ruang kelas yang baik mendukung belajar peserta didik berjumlah 15 orang dengan persentase sebanyak 90% dan keadaan gedung, kondisi ruang kelas yang kurang baik kurang mendukung belajar peserta didik berjumlah 5 orang dengan persentase sebanyak 10%.
11. Alat belajar yang mendukung peserta didik dalam materi pembagian berjumlah 10 orang dengan persentase sebanyak 50% dan alat belajar yang tidak mendukung peserta didik dalam belajar materi pembagian berjumlah 10 orang dengan persentase sebanyak 50%.
12. Metode belajar peserta didik yang mendukung dalam materi pembagian berjumlah 3 orang dengan persentase sebanyak 15% dan

metode belajar yang tidak mendukung peserta didik dalam materi pembagian berjumlah 17 orang dengan persentase sebanyak 85%.

13. Lingkungan sosial masyarakat yang mendukung peserta didik dalam belajar berjumlah 2 orang dengan persentase sebanyak 10% dan lingkungan sosial masyarakat yang tidak mendukung peserta didik dalam belajar berjumlah 18 dengan persentase sebanyak 90%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan tentang faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dan kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian pernyataan yang diberikan oleh guru yaitu sebagai berikut

1. Sebelum membuat KKM guru memperhatikan terlebih dahulu kriteria dan ketuntasan belajar peserta didik dalam menyusun KKM agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Tindakan yang dilakukan guru dalam menyusun KKM adalah guru melakukan penghitungan jumlah KD dalam satu tahun pelajaran, melihat kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dan menentukan nilai rata-rata peserta didik dan melihat daya dukung peserta didik dalam belajar agar sesuai dengan karakter dan tingkat kemampuan peserta didik.
3. Sikap peserta didik dalam materi pembagian memperhatikan guru dan sebagian peserta didik kurang memperhatikan guru.
4. Ciri-ciri peserta didik yang mengalami kesulitan belajar adalah mengantuk, nilainya rendah, cara berpikir lama, dan sering bermain-main hal tersebut

karena pada umumnya peserta didik ada yang bekerja untuk membantu orang tuanya dalam ekonomi keluarga.

5. Tindakan yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian adalah memberikan penjelasan secara berulang, menggunakan metode pembelajaran, menggunakan alat peraga yang mudah ditemukan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti kulit kerang, kelereng dan lain-lain agar peserta didik lebih mudah memahaminya.
6. Guru menggunakan metode yang sesuai dengan karakter peserta didik, guru menggunakan media pembelajaran seperti kelereng, gambar-gambar, sekolah menyediakan alat pembelajaran dan media yang mendukung tujuan belajar, tingkat pemanfaatan media pembelajaran sudah dapat digunakan dengan baik.
7. Kondisi sekolah dan ruang kelas bagus.
8. Kondisi lingkungan sekolah peserta didik sebagian mendukung dan sebagian tidak mendukung karena ada peserta didik yang bermain sehingga menyebabkan kondisi belajar terganggu, lingkungan sosial masyarakat peserta didik sangat mempengaruhi cara belajar peserta didik karena kebanyakan peserta didik di lingkungan tersebut memilih bekerja membantu orang tuanya.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan dapat disimpulkan dalam menentukan dan menyusun KKM guru terlebih dahulu meninjau dan menghitung jumlah KD dalam satu tahun pelajaran, melihat kemampuan peserta didik, dan melihat daya dukung peserta didik dalam belajar, ada peserta didik yang memiliki kesulitan belajar dalam materi pembagian, ciri-

ciri peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar adalah selalu lelah, mudah tertidur, dan sering bermain jika belajar, faktor-faktor yang menjadi penyebab peserta didik memiliki kesulitan belajar yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi cara belajar peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam materi pembagian.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh beberapa peserta didik dan pernyataan yang diberikan oleh guru, peneliti dapat menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta dan dapat mengetahui kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian berasal dari cara belajar yang kurang inovatif, peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami konsep, dan mengoperasikan pembagian, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran matematika hal yang harus diperhatikan guru terlebih dahulu menyesuaikan metode belajar yang digunakan dengan karakter dan kemampuan peserta didik masing-masing, selain itu guru juga harus menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penguasaan materi, metode, strategi dan media belajar matematika akan mempengaruhi tujuan belajar yang akan dicapai bersama-sama, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa hal yang dapat ditemukan dalam penelitian ini sebagai temuan baru seperti, pada umumnya peserta didik bekerja dibawah umur untuk membantu ekonomi keluarganya dan orang tua peserta didik yang kurang mementingkan pendidikan anak.

### 3. Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi yang diperoleh dari penelitian berikut ini merupakan data-data penelitian yang berkaitan dengan faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian dan kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian seperti, RPP, lembar hasil latihan peserta didik, daftar nilai pengetahuan matematika pada materi pembagian, dan data-data lain yang mendukung penelitian. Adapun daftar nilai pengetahuan peserta didik dalam materi pembagian digambarkan melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nilai Pengetahuan Peserta Didik Materi Pembagian**

**Nilai Harian Peserta Didik**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 016536 Bagan Asahan  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi : Operasi Hitung Pembagian  
Kelas/Semester : IV/II  
Tahun : 2022/2023

No	Nama	Penilaian Harian/KD		
		2.1		3.1
		T 1 29-05-2023	T 2 30-05-2023	T 3 31-05-2023
1.	Basri	70	75	78
2.	Ahmad Dairoby	60	55	40
3.	Alwi	40	30	30
4.	Al Akbar	70	65	75
5.	Ardiansyah	70	60	60
6.	Arya Syahputra	65	45	55
7.	Asriqal Akbar Anugrah	70	55	60
8.	Capa Caphana	35	30	40
9.	Dina Rahmadani Dalimunthe	40	50	60
10.	Erizan Hesani	65	65	75
11.	Khairul Anwar	70	70	76
12.	Mhd. Ade Alfariz	60	50	55
13.	Muhammad Alhafiz	70	50	55
14.	Naira Kirana Marpaung	55	40	60
15.	Novita Sari	60	58	60
16.	Nurainun	68	70	75
17.	Nursifa Niati	65	60	70
18.	Putri Aprilia	55	60	65
19.	Putra Aprizal	60	55	40
20.	Qaisyara Azzahra	55	50	60
21.	Refly Mulya	70	72	75
22.	Rifky Fahreza	40	35	60
23.	Risky Alfarisy	60	40	40
24.	Siti Azzahra	55	65	75
25.	Sri Wahyuni	40	50	60
26.	Sylvia Zahra	35	20	40
27.	Zahira Ramadhani	65	60	65

  
 Kepala Sekolah  
 M. Sidiq, S.Pd.  
 NIP. 196403171996012001

Bagan Asahan, 29 Mei 2023  
 Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas IV  
  
 Teti S.Pd.  
 NIP. 196708121990072001

Berdasarkan data pada tabel tersebut peserta didik yang memiliki nilai yang memenuhi KKM ada 7 peserta didik dan peserta didik yang tidak memenuhi nilai KKM ada 20 peserta didik dengan kriteria ketuntasan minimal peserta didik yang disesuaikan guru dengan kemampuan masing-masing peserta didik dalam belajar materi pembagian. Berdasarkan hasil dokumentasi daftar nilai peserta dalam materi pembagian dapat dilakukan analisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian dengan melakukan analisis butir soal pembagian pada materi pembagian.

#### **4. Hasil Analisis Soal Materi Pembagian**

Analisis soal materi pembagian bertujuan untuk mengetahui butir soal pada materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan, yang ditinjau dengan tingkat pengukuran kesukaran pada setiap butir soal pada materi pembagaian, dalam bentuk soal essay atau uraian yang diikuti oleh 27 peserta didik kelas IV.

Data yang dikumpulkan dalam analisis soal materi pembagian ini merupakan data dokumentasi nilai ulangan harian peserta didik serta jawaban peserta didik dalam materi pembagian. Data-data yang terkumpul dalam hasil dokumentasi tersebut kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan *microsoft excel* untuk mengetahui tingkat kesukaran soal pada tiap-tiap butir soal pada materi pembagian.

**Tabel 4.3**  
**Tingkat Kesukaran Soal Materi Pembagian**

<b>Kriteria Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
0,71 - 1,00	Mudah
0,31 - 0,70	Sedang
0,00 - 0,30	Sukar

*Sumber: (Alwi, 2019)*

Analisis butir soal dapat diklasifikasikan dalam beberapa tingkatan dengan indeks kesukaran 0,00 - 0,30 termasuk kedalam butir soal yang sukar, butir soal dengan indeks 0,31-0,70 termasuk kedalam butir soal yang cukup/sedang, butir soal dengan indeks 0,71 – 1,00 termasuk kedalam butir soal yang mudah.

Berikut ini merupakan hasil analisis data yang diperoleh untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran LKPD 1**

<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>No. Butir Soal</b>	<b>Nilai Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
27	1	1	Mudah
	2	0,54	Sedang
	3	0,25	Sukar
	4	0,47	Sedang
	5	0,66	Sedang

Hasil analisis tingkat kesukaran soal nomor 1 dengan nilai tingkat kesukaran 1 termasuk kedalam butir soal yang mudah, tingkat kesukaran soal nomor 2 dengan nilai tingkat kesukaran 0,54 termasuk kedalam butir soal yang sedang, tingkat kesukaran soal nomor 3 dengan nilai tingkat kesukaran 0,25 termasuk kedalam butir soal yang sukar, tingkat kesukaran soal nomor 4 dengan nilai tingkat kesukaran 0,47 termasuk kedalam butir soal yang sedang, tingkat

kesukaran soal nomor 5 dengan nilai tingkat kesukaran 0,66 termasuk kedalam butir soal yang sedang.

Berdasarkan hasil analisis dalam materi pembagian dapat diketahui bahwa butir soal nomor 3,4,5 pada LKPD 1 memiliki indeks kesukaran item 0,31 – 0,70 sehingga termasuk kedalam butir soal yang sedang, butir soal nomor 1 memiliki indeks kesukaran 0,71 – 1,00 sehingga termasuk kedalam butir soal yang mudah, dan butir soal nomor 5 memiliki indeks kesukaran 0,00 – 0,30 sehingga termasuk kedalam butir soal yang sukar.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Tingkat Kesukaran LKPD 2**

<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>No. Butir Soal</b>	<b>Nilai Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
27	1	0,23	Sukar
	2	0,30	Sukar
	3	0,44	Sedang
	4	0,83	Mudah
	5	0,85	Mudah

Hasil analisis tingkat kesukaran LKPD 2 soal nomor 1 dengan nilai 0,23 termasuk kedalam butir soal yang sukar, tingkat kesukaran soal nomor 2 dengan nilai kesukaran 0,30 termasuk kedalam butir soal yang terlalu sukar, tingkat kesukaran soal nomor 3 dengan nilai kesukaran 0,44 termasuk kedalam butir soal yang sedang, tingkat kesukaran soal nomor 4 dengan nilai kesukaran 0,83 termasuk kedalam butir soal yang mudah, tingkat kesukaran soal nomor 5 dengan nilai kesukaran 0,85 termasuk kedalam butir soal yang terlalu mudah.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal dalam materi pembagian dapat diketahui bahwa butir soal 1 dan 2 pada LKPD 2 memiliki indeks kesukaran

item 0,00 – 0,30 sehingga termasuk kedalam butir soal yang sukar, butir soal nomor 3 memiliki indeks kesukaran dengan nilai 0,31 – 0,70 sehingga termasuk kedalam soal yang sedang dan butir soal nomor 4 dan 5 memiliki indeks kesukaran dengan nilai 0,71 – 1,00 sehingga termasuk kedalam soal yang mudah.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Tingkat Kesukaran LKPD 3**

<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>No. Butir Soal</b>	<b>Nilai Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
27	1	0,83	Mudah
	2	0,50	Sedang
	3	0,31	Sedang
	4	0,45	Sedang
	5	0,87	Mudah

Berdasarkan tabel 4.6 dengan melakukan uji analisis pada setiap soal yang diujikan dalam materi pembagian yaitu:

Hasil analisis tingkat kesukaran soal nomor 1 dengan nilai 0,83 termasuk kedalam butir soal yang mudah, tingkat kesukaran soal nomor 2 dengan nilai kesukaran 0,50 termasuk kedalam butir soal yang terlalu sedang, tingkat kesukaran soal nomor 3 dengan nilai kesukaran 0,31 termasuk kedalam butir soal yang sedang, tingkat kesukaran soal nomor 4 dengan nilai kesukaran 0,45 termasuk kedalam butir soal yang sedang, tingkat kesukaran soal nomor 5 dengan nilai kesukaran 0,87 termasuk kedalam butir soal yang mudah.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal dalam materi pembagian dapat diketahui bahwa butir soal 1 dan 5 pada LKPD 3 memiliki indeks kesukaran item 0,71 – 1,00 sehingga termasuk kedalam butir soal yang mudah, butir soal

nomor 2,3, dan 4 memiliki nilai indeks kesukaran 0,31 – 0,70 sehingga termasuk kedalam soal yang sedang.

Hasil analisis tingkat kesukaran tiap butir soal dalam materi pembagian pada LKPD 1 memiliki:

1. 3 butir soal yang sedang dengan nilai indeks kesukaran 0,31 – 0,70.
2. 1 butir soal yang mudah dengan nilai indeks kesukaran 0,71 – 1,00 dan
3. 1 butir soal yang sukar dengan nilai indeks kesukaran 0,00 – 0,30.

Hasil analisis tingkat kesukaran tiap butir soal dalam materi pembagian pada LKPD 2 memiliki:

1. 2 butir soal yang sukar dengan nilai indeks kesukaran 0,00 – 0,30.
2. 1 butir soal yang sedang dengan nilai indeks kesukaran 0,31 – 0,70 dan
3. 2 butir soal yang mudah dengan nilai indeks kesukaran 0,71 – 1,00.

Hasil analisis tingkat kesukaran tiap butir soal dalam materi pembagian pada LKPD 3 memiliki:

1. 2 butir soal yang mudah dengan nilai indeks kesukaran 0,71 – 1,00.
2. 3 butir soal yang sedang dengan nilai indeks kesukaran 0,31 – 0,70.

Berdasarkan data analisis butir soal dalam materi pembagian pada LKPD 1, LKPD 2 dan LKPD 3, ada 3 soal yang sukar, 7 soal sedang, dan 5 soal mudah. Dari analisis soal essay dalam materi pembagian dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik tidak berasal dari soal-soal LKPD yang telah diberikan oleh guru, tetapi faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik berasal dari dalam diri peserta didik dan dari lingkungan peserta didik sehingga peserta tidak dapat menyelesaikan soal-soal pada materi pembagian, dan tujuan

pembelajaran dalam materi pembagian tidak tercapai karena adanya kesulitan-kesulitan belajar peserta didik.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil data penelitian menjelaskan terdapat faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan yang dapat diketahui dari hasil observasi, wawancara kepada guru, wawancara kepada peserta didik dan dokumentasi, data yang diperoleh dari penelitian yaitu peserta didik memiliki kesulitan belajar yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor kesehatan peserta didik, faktor kesulitan dalam memahami konsep pembagian, dan hubungan orang tua tentang perhatian orang tua terhadap pembelajaran anak di sekolah. Adapun faktor-faktor lain yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar materi pembagian adalah:

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mengakibatkan peserta didik sulit dalam belajar materi pembagian. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi faktor internal yang menyebabkan peserta didik memiliki kesulitan dalam belajar materi pembagian adalah:

#### **a. Kesehatan**

Peserta didik yang memiliki tubuh yang sehat akan mudah memahami materi pembagian, jika peserta didik memiliki keadaan tubuh yang kurang sehat,

konsentrasi belajar peserta didik tersebut akan terganggu, sehingga sulit memahami materi pembagian.

b. Minat

Tingginya minat peserta didik dalam belajar merupakan faktor pendukung belajar, sedangkan peserta didik yang tidak memiliki minat belajar merupakan faktor penyebab kesulitan belajar.

c. Kecerdasan/kemampuan

Tingkat kecerdasan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dalam berpikir cepat, cerdas dan tangkas merupakan faktor pendukung belajar, tingkat kecerdasan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam berpikir, lama dalam menyelesaikan soal merupakan faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik.

d. Motivasi

Motivasi dan dorongan dari dalam diri peserta didik dalam belajar akan mempengaruhi tingkat kemampuan peserta didik dalam berpikir, sedangkan peserta didik yang tidak memiliki dorongan dan motivasi dalam belajar akan sukar memahami materi, meninggalkan pembelajaran, dan tidak ingin belajar merupakan faktor penyebab kesulitan belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Adyanti, 2020) di MI Al-Mursidiyyah pada siswa kelas IV faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik berasal dari dalam diri peserta didik yang menyebabkan peserta didik memiliki kesulitan-kesulitan belajar dalam materi pembagian di kelas IV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) di SDN 27 Kecamatan Gedong Tataan-

Kabupaten Pesawaran faktor-penyebab kesulitan belajar peserta didik dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri seperti kelemahan fisik, keadaan tubuh yang kurang sehat dan kemampuan peserta didik dalam belajar materi pembagian. Sebab yang bersifat fisik dikarenakan sakit akan mengalami kelemahan fisik, sehingga saraf sensorik dan motoriknya lemah. Akibatnya, rangsangan yang diterima melalui indera tidak dapat diteruskan ke otak. Keadaan tubuh yang kurang sehat akan mengalami kesulitan belajar, karena mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasi hilang, kurang semangat dan pikiran terganggu oleh sebab itu saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal dalam memproses, mengelola materi pelajaran melalui inderanya. Kemampuan peserta didik yang tinggi dalam memahami materi pembagian akan memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi pembagian.

## **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Berdasarkan hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi faktor eksternal peserta didik terdiri dari:

### **a. Lingkungan keluarga**

Peserta didik yang memiliki keluarga yang harmonis akan mendukung cara belajar peserta didik, peserta didik yang tidak memiliki lingkungan keluarga harmonis akan menyebabkan peserta didik memiliki kesulitan dalam belajar,

seperti orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, orang tua yang kurang memberikan kasih sayang.

b. Relasi Guru dan Peserta Didik

Hubungan guru dan peserta didik dalam pembelajaran merupakan faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran, hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik yang tidak terjalin dengan baik merupakan faktor penyebab kesulitan belajar.

c. Metode/strategi

Metode/strategi mengajar yang sesuai dalam menyampaikan materi merupakan faktor pendukung peserta didik dalam memahami pelajaran, jika kurangnya penggunaan metode/strategi dalam mengajar yang sesuai dengan karakter peserta didik akan menyebabkan peserta didik memiliki kesulitan dalam belajar.

d. Peran guru

Guru memiliki peran penting dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, jika seorang guru tidak berperan penting dalam pembelajaran akan menyebabkan peserta didik memiliki kesulitan dalam belajar.

e. Alat Pendukung

Alat belajar yang mendukung merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan belajar, sedangkan alat belajar yang kurang mendukung menyebabkan peserta didik memiliki kesulitan belajar.

f. Kondisi ruangan

Keadaan gedung dan kondisi ruangan yang baik akan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, apabila keadaan gedung dan kondisi ruangan tidak baik maka peserta didik akan memiliki kesulitan dalam belajar.

g. Teman

Peserta didik yang memiliki teman rajin akan mempengaruhi cara belajarnya, peserta didik yang ikut berteman dengan orang yang malas akan ikut terpengaruh sehingga menyebabkan kesulitan dalam belajar.

h. Lingkungan Masyarakat

Peserta didik yang memiliki lingkungan tetangga yang kurang baik seperti kurang peduli dengan pendidikan, berhenti sekolah, tidak suka belajar akan menyebabkan peserta didik memiliki kesulitan dalam belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, 2019) di SD Negeri 101871 pada siswa kelas IV dalam menganalisis faktor kesulitan belajar matematika pada kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa faktor ekstern merupakan keadaan-keadaan yang muncul dari luar siswa seperti, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rizka, 2021) pada siswa kelas V pada analisis kesulitan belajar peserta didik pada faktor eksternal yang berpengaruh pada kesulitan belajar siswa yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan diantaranya seperti peran guru dalam mengajar untuk dapat mengelola kegiatan belajar siswa di sekolah dengan baik, prasarana dan sarana pembelajaran yang kurang mendukung kan menyebabkan peserta didik memiliki kesulitan dalam belajar

materi pembagian, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung belajar peserta didik akan menyebabkan peserta didik memiliki kesulitan belajar dalam materi pembagian.

Adapun kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan Berhitung

Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berhitung materi pembagian akan menyebabkan peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal-soal.

2. Kesulitan Konsep

Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembagian sehingga peserta didik sulit memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

3. Kesulitan Operasi/Keterampilan

Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan pembagian menyebabkan peserta didik sulit dalam menyelesaikan soal pembagian.

4. Kesulitan Memahami Soal

Peserta didik memiliki kesulitan dalam memahami soal-soal yang diberikan seperti sulit memahami soal cerita, sulit dalam mengoperasikan soal sehingga peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian terdiri atas dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu fisik (keadaan tubuh), psikologis (kemampuan/pola pikir) dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu semua kondisi lingkungan peserta didik yang mendukung cara belajar peserta didik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.
2. Kesulitan-kesulitan peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SDN 016536 Bagan Asahan adalah kesulitan dalam berhitung, kesulitan dalam memahami konsep pembagian, kesulitan dalam mengoperasikan soal pembagian, kesulitan dalam menyelesaikan pembagian desimal, pembagian pecahan dan pembagian dalam bentuk soal cerita.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disajikan saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik SDN 016536 Bagan Asahan

Sebaiknya peserta didik meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar, memperhatikan materi yang dijelaskan agar mudah dipahami, sebaiknya peserta didik juga membentuk kelompok diskusi belajar dengan teman untuk menyelesaikan kesulitan dalam memahami materi pembagian, dan memperbanyak latihan soal.

## 2. Bagi Guru SDN 016536 Bagan Asahan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa pemecahan masalah yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada materi pembagian yaitu untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik yang berasal dalam diri peserta didik guru dapat melakukan konseling dengan peserta didik tersebut untuk mengetahui kebutuhan peserta didik sehingga dapat menyampaikan materi dengan baik, memberikan latihan soal untuk melatih kemampuan peserta didik, memberikan reward kepada peserta didik sebagai bentuk motivasi dalam belajar, dan menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan.

## C. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Orang tua peserta didik dapat membantu peserta didik dalam membimbing peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## D. Bagi Peneliti

Semoga hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, J. B. (2019). Identifikasi Anak Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Khusus*.
- Aditya, D. Y. (2018). Eksplorasi Unsur Matematika Dalam Kebudayaan Masyarakat. *Jurnal Formatif*.
- Adyanti, R. (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV MI Al-Mursyidiyyah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Alwi, I. (2019). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Jurnal Formatif*, 146.
- Andriyani, M., Pranata, O. H., & Karlimah. (2021). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru Dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 236.
- Arifin, M. F. (2020). Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya Pada Pembelajaran Matematik SD/MI. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Astuti, F. D., Muslim, A., & Bramasta, D. (2020). Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas IV. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 185-192.
- Dachlyani, L. (2019). Instrument Sebagai Alat Ukur Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Diklat*.
- Devil, M. S., & Afriansyah, H. (2021). Pengertian dan Proses Administrasi Kurikulum. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Djonomiarjo, T. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Handayani, I., & Noor Asri, A. M.-F. (2021). Peran Guru dan Orangtua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*.
- Kallesta, K. S., & Erfan, M. (2017). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika Pada Materi Bunyi. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Komalasari, E. (2019). Peran Guru Dalam Media dan Sumber Belajar di Era Disrupsi. *Jurnal Untirta*.
- Kristina, & Talitha. (2021). Perancangan Aplikasi Game Pembelajaran Operasi Perhitungan Matematika Kelas 3 SD Menggunakan Unity. *Jurnal InTekSis*.

- Lexy, J. Moleong. 2015. "Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan". Bandung: Remaja Rosdakarya Hal.23
- Lubis, R. F. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*.
- Mahira, I. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika . *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Mandasari, N., & Rosalina, E. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bilangan Bulat di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Maryani, I. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media.
- Maswar. (2019). Strategi Pembelajaran Menyenagkan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*.
- MKDP, T. P., & Pembelajaran, K. d. (2017). *Kurikulum & Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Murdiyanto, D. E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Nahar, N. I. (2019). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Nasution, L. J. (2019). *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis*. Medan: UIN-SU .
- Nawang, U. F. (2020). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 93-101.
- Ni Luh Putu, E. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Seminar Nasional Matematika*.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 13-21.
- Pristiwanti, D. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal pendidikan dan konseling*.
- Ratnawati, S. (2017). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Rizka, K. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Tematik Melalui Kegiatan Pembelajaran Daring*. Medan: UMSU.

- Rofiqi, & Rosyid, M. Z. (2020). Malang: Literasi Nusantara.
- Rofiqi, & Rosyid, M. Z. (2020). *Diagnosis Kesulitan Bepalajar Pada Siswa*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Rusmana, I. M., & Agustina, L. (2019). Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz. *Journal Homepage*.
- Shobariyah, E. (2018). Teknik Evaluasi Non Tes. *Jurnal Ilmiah*.
- Siagian, M. D. (2021). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Matematika dan Ipa*.
- Simanjuntak, N. S. (2022). *Analisis Kesulitan Pengetahuan Numerasi Siswa Kelas VI SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu dalam Mengaplikasikan Konsep Operasi Hitung di dalam Kehidupan Sehari-hari*. Medan: UMSU .
- Siregar, E. F. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: PGSD-UMSU.
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tobing, R. (2022). Pengenalan Metode Belajar Hybrid Dan Meningkatkan Motivasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*.
- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Surat Izin Riset

**UMSU**  
Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 5622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Bila menjabah surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1834 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 28 Syawal 1444 H  
19 Mei 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SDN.016536 Bagan Asahan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Maisyaroh Atika**  
N P M : 1902090093  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



  
Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd  
NIDN:0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 2

### Surat Izin Melaksanakan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN ASAHAN**  
**SD NEGERI 016536 BAGAN ASAHAN**  
*Desa Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai Kode Pos-21352*



---

**SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

*Nomor : 422.34/72/SD/IV/2023*

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 016536 Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara :

Nama : **Yuslina, S.Pd**  
NIP : 19660317 199601 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 016536 Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai

Memberikan izin kepada:

Nama : Maisyaroh Atika  
NPM : 1902090093  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian tentang Analisis kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjalani kerja sama dengan guru-guru SD Negeri 016536 Bagan Asahan dan Orang Tua/Wali Siswa
2. Melaporkan secara berkala setiap kegiatan penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri 016536 Bagan Asahan

Demikian surat izin melaksanakan penelitian ini diperbuat dengan yang sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Desa Bagan Asahan  
Pada tanggal :

  
**Yuslina, S.Pd**  
NIP. 19660317 199601 2 001

### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 016536 Bagan Asahan  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Materi** : Operasi Hitung Pembagian  
**Kelas/Semester** : IV/II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 Menit (2 x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang ditemukan di rumah, lingkungan, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung	1.1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dan pemecahan masalah

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui jenis operasi hitung dengan penanaman nilai disiplin.
2. Siswa dapat melakukan pembagian bilangan bulat, desimal, dan pecahan.
3. Siswa dapat melakukan pembagian dengan dua angka dan lebih.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Religius

Nasionalis

Mandiri

Bertanggung Jawab

Gotong Royong

**D. Materi Pembelajaran** : 1. Operasi hitung pembagian  
2. Pembagian bilangan bulat, desimal dan pecahan

**E. Metode Pembelajaran** : 1. Ceramah  
2. Tanya jawab  
3. Demonstrasi  
4. Latihan  
5. Diskusi

### F. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru memimpin doa dalam membuka pelajaran.</li> <li>• Guru mengisi daftar hadir siswa.</li> <li>• Guru mengadakan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran.</li> <li>• Guru membentuk kelompok belajar siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>• Siswa ikut berdoa.</li> <li>• Siswa memberitahukan siapa yang tidak hadir.</li> <li>• Siswa ikut serta dalam apersepsi dan ikut termotivasi.</li> <li>• Siswa membentuk kelompok belajar yang</li> </ul>	<b>15 Menit</b>

			ditentukan oleh guru.	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang mudah sederhana dan mudah dimengerti.</li> <li>• Guru melaksanakan pembelajaran secara sistematis.</li> <li>• Guru menyampaikan pembelajaran dengan baik.</li> <li>• Guru mendemonstrasikan media pembelajaran yang berhubungan dengan permainan congklak, dan makanan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan konsep operasi hitung pembagian, pembagian bersisa, pembagian tanpa sisa, pembagian bilangan bulat, desimal, dan pecahan.</li> <li>• Guru menjelaskan contoh tugas materi pembagian.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik untuk mendiskusikannya bersama dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan topik dan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Siswa mendengarkan penyampaian pembelajaran dari guru dengan seksama.</li> <li>• Siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru.</li> <li>• Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa memperhatikan guru menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi pembagian, konsep dasar operasi hitung pembagian, pembagian bersisa, pembagian tanpa sisa, pembagian bilangan bulat, pembagian desimal, dan pembagian bilangan pecahan.</li> <li>• Siswa</li> </ul>	<b>60 Menit</b>

		<p>kelompok belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa dalam melakukan presentasi, tanya jawab, dan diskusi, dari hasil diskusi peserta didik.</li> </ul>	<p>memperhatikan contoh yang diberikan guru tentang materi pembagian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama dengan kelompok belajar mendiskusikan tugas yang berikan oleh guru.</li> <li>• Siswa melakukan presentasi di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi.</li> </ul>	
3	<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama.</li> <li>• Guru menyarankan siswa untuk merangkum kembali pelajaran yang telah dipelajari di buku catatan masing-masing.</li> <li>• Guru memimpin doa penutup.</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama.</li> <li>• Siswa menanggapi saran dari guru untuk merangkum pembelajaran dalam buku catatan.</li> <li>• Siswa ikut berdoa.</li> <li>• Siswa menjawab salam penutup.</li> </ul>	<b>15 Menit</b>

### G. Sumber, Media, dan Alat/Bahan Pembelajaran

#### 1. Sumber Belajar

- a. Buku Matematika pegangan guru untuk SD/MI kelas IV.
- b. Buku Matematika pegangan siswa untuk SD/MI kelas IV.
- c. Buku lain yang relevan.

#### 2. Media Pembelajaran

- a. Media permainan congklak.
  - b. Kelereng
  - c. Buku Paket kelas IV.
  - d. Makanan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bahan Pembelajaran
- a. Papan tulis.
  - b. Spidol/kapur tulis.
  - c. Penggaris.
  - d. Penghapus.

#### H. Penilaian

**Teknik** : Tes dan non tes  
Individu dan Kelompok

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Yuslina, S.Pd  
NIP. 19660317 199601 2 001

Bagan Asahan, 15 Maret 2023  
Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas IV



Teti, S.Pd  
NIP. 19670812 199007 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 016536 Bagan Asahan**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Materi : Operasi Hitung Pembagian**

**Kelas/Semester : IV/II**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2 x pertemuan)**

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang ditemukan di rumah, lingkungan, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Pembelajaran**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
2. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung pembagian	1.2. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memberikan contoh sehari-hari yang berhubungan dengan operasi hitung.
2. Siswa mampu mengaplikasikan pembagian dalam kehidupan sehari-hari dan bidang lain.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Religius

Nasionalis

Mandiri

Bertanggung Jawab

Gotong Royong

**D. Materi Pembelajaran** : 1. Soal cerita pembagian  
2. Aplikasi materi pembagian dalam kehidupan sehari-hari.

**E. Metode Pembelajaran** : 1. Ceramah  
2. Tanya jawab  
3. Demonstrasi  
4. Latihan  
5. Diskusi

### F. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru memimpin doa dalam membuka pelajaran.</li> <li>• Guru mengisi daftar hadir siswa.</li> <li>• Guru mengadakan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran.</li> <li>• Guru membentuk kelompok belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>• Siswa ikut berdoa.</li> <li>• Siswa memberitahukan siapa yang tidak hadir.</li> <li>• Siswa ikut serta dalam apersepsi dan ikut termotivasi.</li> <li>• Siswa membentuk</li> </ul>	<b>15 Menit</b>

		siswa.	kelompok belajar yang ditentukan oleh guru.	
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang mudah sederhana dan mudah dimengerti.</li> <li>• Guru melaksanakan pembelajaran secara sistematis.</li> <li>• Guru menyampaikan pembelajaran dengan baik.</li> <li>• Guru mendemonstrasikan media pembelajaran yang berhubungan dengan permainan congklak, dan makanan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan soal-soal cerita materi pembagian dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru menjelaskan contoh tugas materi pembagian.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik untuk mendiskusikannya bersama dengan kelompok belajar.</li> <li>• Guru membimbing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan topik dan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Siswa mendengarkan penyampaian pembelajaran dari guru dengan seksama.</li> <li>• Siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru.</li> <li>• Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa memperhatikan guru menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi soal-soal cerita materi pembagian dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa memperhatikan contoh yang diberikan guru tentang materi pembagian.</li> <li>• Siswa bersama dengan kelompok</li> </ul>	60 Menit

		siswa dalam melakukan presentasi, tanya jawab, dan diskusi, dari hasil diskusi peserta didik.	belajar mendiskusikan tugas yang berikan oleh guru. <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan presentasi di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi.</li> </ul>	
3	<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama.</li> <li>Guru menyarankan siswa untuk merangkum kembali pelajaran yang telah dipelajari di buku catatan masing-masing.</li> <li>Guru memimpin doa penutup.</li> <li>Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama.</li> <li>Siswa menanggapi saran dari guru untuk merangkum pembelajaran dalam buku catatan.</li> <li>Siswa ikut berdoa.</li> <li>Siswa menjawab salam penutup.</li> </ul>	15 Menit

### G. Sumber, Media, dan Alat/Bahan Pembelajaran

#### 1. Sumber Belajar

- Buku Matematika pegangan guru untuk SD/MI kelas IV.
- Buku Matematika pegangan siswa untuk SD/MI kelas IV.
- Buku lain yang relevan.
- Kegiatan sehari-hari yang relevan.
- Internet.

#### 2. Media Pembelajaran

- Media permainan congklak.

- b. Kelcreng
- c. Buku Paket kelas IV.
- d. Makanan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bahan Pembelajaran

- a. Papan tulis.
- b. Spidol/kapur tulis.
- c. Penggaris.
- d. Penghapus.

## H. Penilaian

**Teknik** : Tes dan non tes  
Individu dan Kelompok

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
Yuslina, S.Pd.  
NIP. 19660317 199601 2 001

Bagan Asahan, 15 Maret 2023  
Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas IV

  
Teti, S.Pd.  
NIP. 19670812 199007 2 001

## Lampiran 4

### Lembar Observasi

#### Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Peserta didik antusias dalam belajar pada materi pembagian		✓
2.	Peserta didik tertarik dalam belajar pada materi pembagian		✓
3.	Peserta didik aktif dalam belajar materi pembagian		✓
4.	Kondisi lingkungan peserta didik baik dalam belajar		✓
5.	Hubungan komunikasi guru dan peserta didik dalam belajar berjalan dengan baik	✓	
6.	Media, alat pendukung pembelajaran yang tersedia sangat mendukung pembelajaran		✓
7.	Kondisi sekolah dan ruang kelas dalam belajar yang baik dan bagus		✓
8.	Faktor penyebab peserta didik dalam materi pembagian sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik	✓	
9.	Kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian	✓	
10.	Kesiapan guru dalam mengajar baik dalam pembelajaran	✓	
11.	Sarana dan prasarana yang tersedia mendukung belajar peserta didik		✓
12.	Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran		✓
13.	Hasil pekerjaan siswa yang mencapai KKM		✓

## Lampiran 5

## Lembar Observasi Penelitian

## Lembar Observasi Penelitian

## Aspek Aktivitas Peserta Didik Yang Diamati

Nama Peneliti : Maisyaroh Atika  
 NPM : 1902090093  
 Nama Siswa : Dina Rahmadhani Dalimuntje  
 Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Faktor Internal	1. Peserta didik semangat dalam belajar pada materi pembagian		✓
		2. Peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi pada materi pembagian		✓
		3. Peserta didik aktif dalam belajar materi pembagian		✓
		4. Peserta didik memiliki cara belajar yang kurang baik dalam materi pembagian	✓	
		5. Peserta didik mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dalam memahami materi pembagian	✓	
		6. Peserta didik kurang mampu menyelesaikan materi pembagian	✓	
		7. Peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dalam materi pembagian		✓
2.	Faktor Eksternal	1. Peserta didik memiliki lingkungan belajar yang		✓

		2. Peserta didik memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan guru.	✓	
		3. Peserta didik memiliki alat pembelajaran yang sangat mendukung		✓
		4. Peserta didik memiliki sarana dan prasarana yang mendukung		✓
		5. Peserta didik nyaman dalam belajar di ruang kelas		✓
		6. Peserta didik mengamati media pembelajaran yang digunakan guru untuk mendukung tujuan belajar	✓	
		7. Peserta didik mendengarkan motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh guru	✓	
		<b>Totai</b>		

Skor =  $6 / 14 \times 100 = 43$

Pedoman penskoran:

Jawaban Ya diberi skor 1, dan jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor angka yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Bagan Asahan, 25 Mei 2023

Wali Kelas IV



Teti S. Pu  
 NIP. 19670812 199007 2 001

### Lembar Observasi Penelitian

#### Aspek Aktivitas Peserta Didik Yang Diamati

Nama Peneliti : Maisyaroh Atika  
 NPM : 1902090093  
 Nama Siswa : Qaisara Azzahra  
 Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Faktor Internal	1. Peserta didik semangat dalam belajar pada materi pembagian		✓
		2. Peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi pada materi pembagian		✓
		3. Peserta didik aktif dalam belajar materi pembagian		✓
		4. Peserta didik memiliki cara belajar yang kurang baik dalam materi pembagian	✓	
		5. Peserta didik mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dalam memahami materi pembagian	✓	
		6. Peserta didik kurang mampu menyelesaikan materi pembagian	✓	
		7. Peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dalam materi pembagian		✓
2.	Faktor Eksternal	1. Peserta didik memiliki lingkungan belajar yang		

		mendukung		✓
		2. Peserta didik memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan guru.	✓	
		3. Peserta didik memiliki alat pembelajaran yang sangat mendukung	✓	✓
		4. Peserta didik memiliki sarana dan prasarana yang mendukung	✓	
		5. Peserta didik nyaman dalam belajar di ruang kelas		✓
		6. Peserta didik mengamati media pembelajaran yang digunakan guru untuk mendukung tujuan belajar		✓
		7. Peserta didik mendengarkan motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh guru	✓	
		<b>Total</b>		

$$\text{Skor} = 7 / 14 \times 100 = 50$$

Pedoman penskoran:

Jawaban Ya diberi skor 1, dan jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor angka yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Bagan Asahan,

2023

Wali Kelas IV

  
 Teti, S.Pd

NIP. 19670812 199007 2 001

### Lembar Observasi Penelitian

#### Aspek Aktivitas Peserta Didik Yang Diamati

Nama Peneliti : Maisyaroh Atika  
 NPM : 1902090093  
 Nama Siswa : Pitky Fahreza  
 Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Faktor Internal	1. Peserta didik semangat dalam belajar pada materi pembagian		✓
		2. Peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi pada materi pembagian		✓
		3. Peserta didik aktif dalam belajar materi pembagian		✓
		4. Peserta didik memiliki cara belajar yang kurang baik dalam materi pembagian	✓	
		5. Peserta didik mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dalam memahami materi pembagian	✓	
		6. Peserta didik kurang mampu menyelesaikan materi pembagian	✓	
		7. Peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dalam materi pembagian		✓
2.	Faktor Eksternal	1. Peserta didik memiliki lingkungan belajar yang	✓	

		mendukung		
		2. Peserta didik memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan guru.	✓	
		3. Peserta didik memiliki alat pembelajaran yang sangat mendukung		✓
		4. Peserta didik memiliki sarana dan prasarana yang mendukung		✓
		5. Peserta didik nyaman dalam belajar di ruang kelas	✓	
		6. Peserta didik mengamati media pembelajaran yang digunakan guru untuk mendukung tujuan belajar	✓	
		7. Peserta didik mendengarkan motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh guru	✓	
		<b>Totai</b>		

$$\text{Skor} = 8 / 14 \times 100 = 57$$

Pedoman penskoran:

Jawaban Ya diberi skor 1, dan jawaban Tidak diberi skor 0.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor angka yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Bagan Asahan, 25 Mei 2023

Wali Kelas IV

  
 Teri S. Pd  
 NIP. 19670812 199007 2 001

## Lampiran 6

### Daftar Nilai Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Kriteria
1	Basri	78	Baik
2	Ahmad Dairoby	50	Kurang dari 60
3	Alwi	43	Kurang dari 60
4	Al Akbar	71	Baik
5	Ardiansyah	64	Cukup
6	Arya Syahputra	64	Cukup
7	Asriqal Akbar Anugerah	64	Cukup
8	Capa Caphana	43	Kurang dari 60
9	Dina Rahmadhani Dalimunthe	43	Kurang dari 60
10	Erizan Hesan	71	Baik
11	Khairul Anwar	71	Baik
12	Mhd. Ade Alfariz	64	Cukup
13	Muhammad Alhafiz	64	Cukup
14	Naira Kirana Marpaung	64	Cukup
15	Novita Sari	64	Cukup
16	Nurainun	71	Baik
17	Nursifa Niati	64	Cukup
18	Putri Aprilia	64	Cukup
19	Putra Aprizal	43	Kurang dari 60
20	Qaisyara Azzahra	50	Kurang dari 60
21	Refly Mulya	78	Baik
22	Rifky Fahreza	57	Kurang dari 60
23	Risky Alfarisy	57	Kurang dari 60
24	Siti Azzahra	71	Baik
25	Sri Wahyuni	57	Kurang dari 60
26	Sylvia Zahra	50	Kurang dari 60
27	Zahira Ramadhani	64	Cukup
Jumlah Nilai		1.644	
Rata-rata		61	
Jumlah Siswa Sangat Baik		-	
Jumlah Siswa Baik		7	
Jumlah Siswa Cukup		10	
Jumlah Siswa Kurang		10	

## Lampiran 7

### Soal LKPD 1

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**MATERI PEMBAGIAN**

NAMA :  
KELAS :  
HARI/TANGGAL :

1. Tentukan hasil pembagian langsung bilangan dibawah ini!
  - a.  $18 : 3 =$
  - b.  $24 : 6 =$
2. Tentukan hasil pembagian dari bilangan berikut ini!
  - a.  $345 : 3 =$
  - b.  $924 : 4 =$
3. Tentukan hasil pembagian berturut-turut dibawah ini!
  - a.  $84 : 7 : 3 =$
  - b.  $234 : 3 : 13 =$
4. Hasil dari  $[24 : 4] + [2 \times 3] - [32 : 8]$  adalah
5. Hitunglah pembagian berikut ini !
  - a.  $100 : (-25) =$
  - b.  $-200 : 10 =$

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
MATERI PEMBAGIAN**

NAMA :  
KELAS :  
HARI/TANGGAL :

1. Hitunglah pembagian bilangan desimal berikut ini !
  - a.  $7,5 : 1,2 =$
  - b.  $6,9 : 2,3 =$
2. Hitunglah pembagian berikut ini !
  - a.  $4 : \frac{1}{2} =$
  - b.  $8 : \frac{1}{4} =$
3. Tentukan hasil pembagian bersusun dibawah ini :
  - a.  $\sqrt[5]{5.556}$
  - b.  $\sqrt[3]{581}$
4. Isilah titik dibawah ini !

8	
:	
8	.....
16	.....
24	.....
32	.....
40	.....
56	.....

5.
 

10  
lembar

10  
lembar

10  
lembar

Lembar kertas tersebut akan dibagikan 3 lembar untuk setiap kelompok.  
Berapa banyak kelompok yang akan dibuat ?

## Lampiran 9

### Soal LKPD 3

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
MATERI PEMBAGIAN**

NAMA :  
KELAS :  
HARI/TANGGAL :

1. Pak wawan memiliki apel sebanyak 27 buah. Semua apel tersebut akan diberikan kepada 3 orang teman pak Wawan. Ada berapa banyak apel yang akan di terima masing-masing teman pak Wawan?
2. Jihan memilki 396 potong cokelat. Kemudian cokelat tersebut akan dibungkus kedalam kotak dengan isi setiap kotak 18 potong cokelat. Berapa jumlah kotak yang dibutuhkan?
3. Kakek memiliki uang Rp 600.000 kemudia kakek membagi kepada 24 cucunya dengan jumlah sama. Berapa banyak uang yang diterima oleh setiap cucu kakek?
4. Sebuah toko roti memiliki sebanyak 720 kg tepung terigu, setiap hari nya toko tersebut menggunakan 20 kg tepung. Tentukan berapa hari tepung terigu tersebut habis dipakai?
5. Ibu Rani memiliki 48 kantor cabang perusahaan, perusahaan ini akan menerima 6 staff pegawai baru di setiap kantor. Tentukan ada berapa banyak kantor cabang yang menerima staff pegawai baru!

Lampiran 10

Hasil Jawaban LKPD Peserta Didik

Alwi

**LEMBAR JAWABAN** L 01

1. a. 6 ✓  
b. 4 ✓

2. a.)  $3 \overline{) 395}$   
 $\begin{array}{r} 131 \\ 3 \overline{) 395} \\ \underline{39} \phantom{0} \\ 50 \\ \underline{48} \\ 20 \end{array}$

6.)  $4 \overline{) 224}$   
 $\begin{array}{r} 56 \\ 4 \overline{) 224} \\ \underline{20} \phantom{0} \\ 24 \\ \underline{24} \\ 0 \end{array}$

3. a.)  $84 : 7 : 3 = 9$   
 b.)  $231 : 3 : 13 = 5$

4.) 4 ✗

5. a. -4 ✓  
b. -20 ✓

40  
201010013

Alwi

**LEMBAR JAWABAN** L 02

1. a. 0.5 ✗  
b. 2 ✗

2. a.  $4 : \frac{1}{2} = \frac{4}{1} : \frac{1}{2} = \frac{4}{1} \times \frac{2}{1} = 8$  ✗  
 b.  $8 : \frac{1}{4} = \frac{8}{1} \times \frac{4}{1} = \frac{8}{1} \times \frac{4}{1} = 32$  ✗

3. a.  $6 \overline{) 3126}$   
 $\begin{array}{r} 521 \\ 6 \overline{) 3126} \\ \underline{30} \phantom{00} \\ 12 \phantom{0} \\ \underline{12} \phantom{0} \\ 0 \phantom{0} \\ 0 \end{array}$

6.  $9 \overline{) 501}$   
 $\begin{array}{r} 55 \\ 9 \overline{) 501} \\ \underline{45} \phantom{0} \\ 51 \\ \underline{45} \\ 6 \end{array}$

4. 

0	1
16	2
24	3
32	4
40	5
50	7

 ✓

5.  $3 \div 3 = 1$  ✗

30  
201010013

Alwi

**LEMBAR JAWABAN**

L03

- 1. 9 ✓<sup>10</sup>
- 2.  $10 = 1 = 10$  ✗
- 3.  $2 \sqrt[4]{\frac{600000}{90}}$  ✗  
 $\frac{12}{12}$
- 4.  $720 : 1 = 720$  ✗
- 5.  $48 : 6 = 8$  ✓<sub>20</sub>

  
 30  
 31/05/2023

Raisyara Azzahra

- 1. a.  $18 : 3 = 6$  ✓<sup>20</sup>
- 6.  $24 : 6 = 4$  ✓
- 345 : 3 = 115

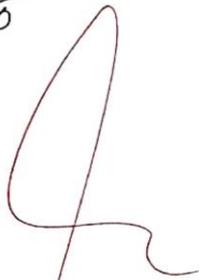
2.  $4 \cdot 3 = \frac{115}{345}$   
 $\frac{3}{3} -$   
 $\frac{4}{3} -$   
 $\frac{15}{15} -$   
 $\frac{15}{9}$

$4 \sqrt[4]{924}$  ✓  
 $\frac{231}{8}$   
 $\frac{12}{12} -$   
 $\frac{4}{4} -$   
 $\emptyset$

**LEMBAR JAWABAN** L 01

$924 : 4 = 231$

- 3. a.  $84 : 7 : 3 = 9^5$  ✗
- 6.  $234 : 3 : 13 = 5$  ✗
- 4. 4 ✗
- 5. a. - 4 ✓<sup>10</sup>
- 6. - 2

  
 55  
 29/05/2023

Qaisyara Azzahra

LEMBAR JAWABAN

L02

$$1. \frac{2}{5} = \frac{2}{5}$$

$$10 - 3,15 \quad \times$$

$$2. \frac{4}{8} : \frac{1}{2} = \frac{4}{8} = \frac{1}{2} = \frac{4}{8} \quad \times$$

$$68 : \frac{1}{2} = \frac{68}{1} = \frac{1}{2} = \frac{68}{2} \quad \times$$

$$3. \frac{4}{5} \cdot \frac{6}{5} = \frac{24}{25} \quad \times$$

8	1
16	2
24	3
32	4
40	5
56	7

$$8:8=1$$

$$16:8=2$$

$$24:8=3$$

$$32:8=4$$

$$40:8=5$$

$$56:8=7$$

$$5. 30:3=10 \quad \checkmark$$

30

30

31 Oct 2023

Qaisyara Azzahra

LEMBAR JAWABAN

L03

$$1. 27:3=9 \quad \checkmark$$

$$2. 18:1=18 \quad \checkmark$$

$$3. 600000:24=25000 \quad \times$$

$$4. 720:20=36 \quad \checkmark$$

$$\begin{array}{r} 30 \\ 20 \overline{) 720} \\ \underline{60} \phantom{0} \\ 120 \phantom{0} \\ \underline{120} \phantom{0} \\ \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0} \\ \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0} \end{array}$$

$$5. 48:6=8 \quad \checkmark$$

36

31 Oct 2023

Dina Rahmadani Dalimunthe

LEMBAR JAWABAN L 01

1. a - 18 : 2 = 6 ✓  
 24 : 6 = 4 ✓ 20

2. a. 365 : 3 = 115  

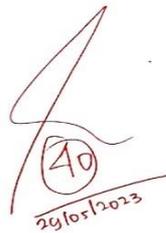
$$\begin{array}{r} 115 \\ 3 \overline{) 365} \\ \underline{3} \phantom{0} \\ 6 \phantom{0} \\ \underline{6} \phantom{0} \\ 0 \end{array}$$
 ✓ 10

3. a. 84 : 7 = 12 ✓  
 b. 234 : 3 = 78 ✓

46  
 5. a. 4 ✓  
 b. 20 ✓

6. 924 : 4 = 231 ✓  

$$\begin{array}{r} 231 \\ 4 \overline{) 924} \\ \underline{8} \phantom{0} \\ 12 \phantom{0} \\ \underline{12} \phantom{0} \\ 0 \end{array}$$
 ✓ 10

  
 40  
 28/05/2023

Dina Rahmadani Dalimunthe

LEMBAR JAWABAN L 02

1) a. 7.5 = 1,2 : 1 ✓

b) 679 : 213 = 33  

$$\begin{array}{r} 33 \\ 213 \overline{) 679} \\ \underline{639} \phantom{0} \\ 40 \phantom{0} \\ \underline{426} \\ 11 \end{array}$$
 ✓

2) a.  $\frac{4}{4} = \frac{1}{1} = \frac{8}{32}$  ✓

3) a) 
$$\begin{array}{r} 812 \\ 4 \overline{) 3248} \\ \underline{32} \phantom{00} \\ 0 \phantom{00} \\ \underline{0} \phantom{00} \\ 0 \end{array}$$
 ✓

b) 
$$\begin{array}{r} 645 \\ 9 \overline{) 5805} \\ \underline{54} \phantom{00} \\ 40 \phantom{00} \\ \underline{36} \phantom{00} \\ 44 \phantom{00} \\ \underline{36} \phantom{00} \\ 85 \phantom{00} \\ \underline{81} \phantom{00} \\ 45 \phantom{00} \\ \underline{45} \phantom{00} \\ 0 \end{array}$$
 ✓ 10

1/2 
$$\begin{array}{r} 11 \\ 7 \overline{) 77} \\ \underline{7} \phantom{0} \\ 0 \end{array}$$
 ✓

4) 

9	1
16	2
24	3
32	4
40	5

 ✓

5)  $\frac{10}{10} + \frac{10}{10} = 20$  ✓

  
 50  
 28/05/2023



## Lampiran 11

### Daftar Nilai Peserta Didik pada Penelitian

#### Nilai Harian Peserta Didik

Satuan Pendidikan : SD Negeri 016536 Bagan Asahan  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Operasi Hitung Pembagian  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Tahun : 2022/2023

No	Nama	Penilaian Harian/KD		
		2.1		3.1
		T 1	T 2	T 3
		29-05-2023	30-05-2023	31-05-2023
1.	Basri	70	75	78
2.	Ahmad Dairoby	60	55	40
3.	Alwi	40	30	30
4.	Al Akbar	70	65	75
5.	Ardiansyah	70	60	60
6.	Arya Syahputra	65	45	55
7.	Asriqal Akbar Anugrah	70	55	60
8.	Capa Caphana	35	30	40
9.	Dina Rahmadani Dalimunthe	40	50	60
10.	Erizan Hesani	65	65	75
11.	Khairul Anwar	70	70	76
12.	Mhd. Ade Alfariz	60	50	55
13.	Muhammad Alhafiz	70	50	55
14.	Naira Kirana Marpaung	55	40	60
15.	Novita Sari	60	58	60
16.	Nurainun	68	70	75
17.	Nursifa Niati	65	60	70
18.	Putri Aprilia	55	60	65
19.	Putra Aprizal	60	55	40
20.	Qaisyara Azzahra	55	50	60
21.	Refly Mulya	70	72	75
22.	Rifky Fahreza	40	35	60
23.	Risky Alfarisy	60	40	40
24.	Siti Azzahra	55	65	75
25.	Sri Wahyuni	40	50	60
26.	Sylvia Zahra	35	20	40
27.	Zahira Ramadhani	65	60	65

Mengstahui,  
 Kepala Sekolah  
  
 Muslimah, S.Pd.  
 NIP. 19640317 199601 2 001

Bagan Asahan, 29 Mei 2023  
 Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas IV

  
 Teti, S.Pd.  
 NIP. 19670812 199007 2 001

## Lampiran 12

### Analisis Butir Soal LKPD 01

Analisis Butir Soal LKPD 01 pada Materi Pembagian  
Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
		Skor Maksimum					
		20	20	20	20	20	
Skor Yang Dicapai Siswa							
1	Basri	20	20	10	10	10	70
2	Ahmad Dairoby	20	10	10	10	10	60
3	Alwi	20	0	0	0	20	40
4	Al Akbar	20	20	0	20	10	70
5	Ardiansyah	20	20	0	20	10	70
6	Arya Syahputra	20	15	10	10	10	65
7	Asriqal Akbar Anugrah	20	20	10	10	10	70
8	Capa Caphana	20	15	0	0	0	35
9	Dina Rahmadani Dalimunthe	20	10	0	10	0	40
10	Erizan Hesani	20	10	15	10	10	65
11	Khairul Anwar	20	10	10	10	20	70
12	Mhd. Ade Alfariz	20	10	10	10	10	60
13	Muhammad Alhafiz	20	15	10	15	10	70
14	Naira Kirana Marpuang	20	0	0	15	20	55
15	Novita Sari	20	5	5	15	20	65
16	Nurainun	20	20	8	10	10	68
17	Nursifa Niati	20	20	5	10	10	65
18	Putri Aprilia	20	0	0	15	20	55
19	Putra Aprizal	20	20	0	0	20	60
20	Qaisyara Azzahra	20	20	5	0	10	55
21	Refly Mulya	20	15	10	10	15	70
22	Rifky Fahreza	20	0	0	0	20	40
23	Risky Alfarisy	20	0	0	20	20	60
24	Siti Azzahra	20	10	10	5	10	55
25	Sri Wahyuni	20	0	0	0	20	40
26	Sylvia Zahra	20	0	0	0	15	35
27	Zahira Ramadhani	20	5	5	20	15	65
Jumlah		540	290	133	255	355	1573
Rata-rata Skor/Mean		20	10,74	4,926	9,4444	13,148	
TK (Tingkat Kesukaran)		1	0,54	0,25	0,47	0,66	
Kriteria		Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum}}$$

Kriteria Tingkat Kesukaran	Kategori
0,71 - 1,00	Mudah
0,31 - 0,70	Sedang
0,00 - 0,30	Sukar

Lampiran 13

Analisis Butir Soal LKPD 02

Analisis Butir Soal LKPD 02 pada Materi Pembagian  
Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
		Skor Maksimum					
		20	20	20	20	20	
		Skor Yang Dicapai Siswa					
1	Basri	5	10	20	20	20	75
2	Ahmad Dairoby	0	5	10	20	20	55
3	Alwi	0	0	10	20	0	30
4	Al Akbar	10	5	10	20	20	65
5	Ardiansyah	0	0	20	20	20	60
6	Arya Syahputra	0	10	5	10	20	45
7	Asriqal Akbar Anugrah	5	10	10	20	10	55
8	Capa Caphana	10	0	0	0	20	30
9	Dina Rahmadani Dalimunthe	0	0	10	20	20	50
10	Erizan Hesani	5	10	10	20	20	65
11	Khairul Anwar	10	10	10	20	20	70
12	Mhd. Ade Alfariz	5	5	10	10	20	50
13	Muhammad Alhafiz	5	5	10	10	20	50
14	Naira Kirana Marpuang	0	0	0	20	20	40
15	Novita Sari	3	15	10	10	20	58
16	Nurainun	10	10	10	20	20	70
17	Nursifa Niati	10	20	5	10	15	60
18	Putri Aprilia	0	0	20	20	20	60
19	Putra Aprizal	20	0	0	15	20	55
20	Qaisyara Azzahra	0	0	10	20	20	50
21	Refly Mulya	2	20	20	10	20	72
22	Rifky Fahreza	0	0	0	20	15	35
23	Risky Alfarisy	0	0	0	20	20	40
24	Siti Azzahra	10	10	10	15	20	65
25	Sri Wahyuni	5	5	10	20	10	50
26	Sylvia Zahra	0	0	0	20	0	20
27	Zahira Ramadhani	10	10	10	20	10	60
	Jumlah	125	160	240	450	460	1435
	Rata-rata Skor/Mean	4,63	5,926	8,889	16,67	17,04	
	TK (Tingkat Kesukaran)	0,23	0,30	0,44	0,83	0,85	
	Kriteria	Sukar	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah	

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum}}$$

Kriteria Tingkat Kesukaran	Kategori
0,71 - 1,00	Mudah
0,31 - 0,70	Sedang
0,00 - 0,30	Sukar

## Lampiran 14

### Analisis Butir Soal LKPD 03

Analisis Butir Soal LKPD 03 pada Materi Pembagian  
Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
		Skor Maksimum					
		20	20	20	20	20	
Skor Yang Dicapai Siswa							
1	Basri	20	20	10	10	18	78
2	Ahmad Dairoby	10	5	5	10	10	40
3	Alwi	10	0	0	0	20	30
4	Al Akbar	10	10	15	20	20	75
5	Ardiansyah	20	20	0	0	20	60
6	Arya Syahputra	20	5	5	10	15	55
7	Asriqal Akbar Anugrah	10	10	10	10	20	60
8	Capa Caphana	20	0	0	0	20	40
9	Dina Rahmadani Dalimunthe	0	0	20	20	20	60
10	Erizan Hesani	20	10	10	15	20	75
11	Khairul Anwar	20	16	10	10	20	76
12	Mhd. Ade Alfariz	10	10	10	10	15	55
13	Muhammad Alhafiz	10	10	10	10	15	55
14	Naira Kirana Marpuang	20	20	0	0	20	60
15	Novita Sari	10	20	10	10	10	60
16	Nurainun	20	5	10	20	20	75
17	Nursifa Niati	20	20	10	10	10	70
18	Putri Aprilia	20	20	0	5	20	65
19	Putra Aprizal	20	0	0	0	20	40
20	Qaisyara Azzahra	20	0	0	20	20	60
21	Refly Mulya	20	20	10	10	15	75
22	Rifky Fahreza	20	0	0	20	20	60
23	Risky Alfarisy	20	0	0	0	20	40
24	Siti Azzahra	20	20	10	10	15	75
25	Sri Wahyuni	20	20	5	5	10	60
26	Sylvia Zahra	20	0	0	0	20	40
27	Zahira Ramadhani	20	10	10	10	15	65
Jumlah		450	271	170	245	468	1604
Rata-rata Skor/Mean		16,667	10,037	6,2963	9,0741	17,3333	
TK (Tingkat Kesukaran)		0,83	0,50	0,31	0,45	0,87	
Kriteria		Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum}}$$

Kriteria Tingkat Kesukaran	Kategori
0,71 - 1,00	Mudah
0,31 - 0,70	Sedang
0,00 - 0,30	Sukar

## Lampiran 15

### Daftar Nilai Peserta Didik Observasi

#### DAFTAR NILAI PENGETAHUAN MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 016536 Bagan Asahan

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Operasi Hitung Pembagian

Kelas/Semester : IV/I

Tahun : 2022/2023

No	Nama	Penilaian Harian/KD				UH	Remedial/ Pengayaan	Nilai Akhir
		2.1		3.1				
		T 1	T 2	T 1	T 2			
		22-10-22	22-10-22	22-10-22	23-10-22			
1.	Basri	20	40	60	65	78	-	78
2.	Ahmad Dairoby	20	35	40	60	55	65	65
3.	Alwi	20	35	40	59	60	60	60
4.	Al Akbar	30	35	50	70	77	-	77
5.	Ardiansyah	50	60	65	71	70	70	70
6.	Arya Syahputra	50	55	60	70	70	70	70
7.	Asriqal Akbar Anugrah	40	50	60	65	70	72	72
8.	Capa Caphana	10	25	40	60	65	70	70
9.	Dina Rahmadani Dalimunthe	20	25	0	65	65	70	70
10.	Erizan Hesnan	45	65	68	70	70	74	74
11.	Khairul Anwar	50	65	70	75	82	-	82
12.	Mhd. Ade Alfariz	20	30	40	55	55	55	55
13.	Muhammad Alhafiz	40	50	65	75	75	-	75
14.	Naira Kirana Marpaung	0	35	40	65	65	68	68
15.	Novita Sari	30	35	55	70	70	72	72
16.	Nurainun	55	65	78	80	80	-	80
17.	Nursifa Niati	35	40	55	60	76	-	76
18.	Putri Aprilia	10	0	-	45	60	65	65
19.	Putra Aprizal	20	35	-	60	65	70	70
20.	Qaisyara Azzahra	30	35	-	20	40	60	60
21.	Refly Mulya	70	75	78	80	80	-	80
22.	Rifky Fahreza	55	65	70	75	76	-	76
23.	Risky Alfarisy	60	65	60	63	64	65	65
24.	Siti Azzahra	20	40	40	55	60	60	60
25.	Sri Wahyuni	35	35	45	50	55	55	58
26.	Sylvia Zahra	20	35	50	-	53	55	55
27.	Zahira Ramadhani	20	30	45	50	60	73	73

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Yuslina, S.Pd  
NIP. 19660317 199601 2 001

Bagan Asahan, 22 November 2022  
Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas IV

  
Teti, S.Pd  
NIP. 19670812 199007 2 001

## Lampiran 16

### Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV

**Nama Guru** : TETI, S.Pd

**Tanggal** : 05/06/2023

**Peneliti** : Apakah ibu memperhatikan kriteria dan kemampuan peserta didik dalam menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar peserta didik ?

**Guru** : Iya, saya memperhatikan kriteria dan kemampuan peserta didik sebelum menyusun KKM agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik

**Peneliti** : Bagaimana tindakan yang ibu lakukan dalam menyusun kriteria KKM?

**Guru** : Tindakan yang saya lakukan dalam menyusun KKM adalah menghitung jumlah KD dalam satu tahun pelajaran, melihat kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, menentukan nilai rata-rata peserta didik, dan melihat daya dukung peserta didik dalam materi pembagian agar sesuai dengan karakter dan tingkat kemampuan peserta didik

**Peneliti** : Bagaimana sikap peserta didik dalam belajar materi pembagian bu?

**Guru** : Sikap peserta didik dalam belajar materi pembagian ada yang memperhatikan, dan sebagian peserta didik ada yang kurang memperhatikan

- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran ada peserta didik yang memiliki kesulitan memahami materi pembagian yang ibu sampaikan?
- Guru : Ada peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pembagian yang disampaikan
- Peneliti : Apakah ibu tau ciri-ciri peserta didik yang mengalami kesulitan belajar?
- Guru : Iya, ciri-ciri peserta didik yang mengalami kesulitan belajar adalah mengantuk, nilainya rendah, cara berpikirnya lama, dan sering bermain-main
- Peneliti : Apakah tindakan yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian?
- Guru : Tindakan yang saya lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian adalah memberikan penjelasan secara berulang, menggunakan metode pembelajaran, menggunakan alat peraga yang mudah ditemukan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti kulit kerang, kelereng, dan lain-lain
- Peneliti : Apakah ibu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik?
- Guru : Saya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik
- Peneliti : Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembagian?
- Guru : Iya, saya menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembagian seperti kelereng dan gambar-gambar

Peneliti : Apakah tersedia media dan alat pembelajaran yang mendukung di sekolah ini bu?

Guru : Iya, sekolah menyediakan media dan alat pembelajaran yang baik

Peneliti : Menurut ibu bagaimana tingkat pemanfaatan media dan alat pendukung pembelajaran tersebut pada materi pembagian?

Guru : Tingkat pemanfaatan media dan alat pembelajaran sudah dapat digunakan dengan baik

Peneliti : Bagaimanakah kondisi ruang kelas dan sekolah bu?

Guru : Kondisi ruang kelas dan sekolah dapat dikatakan baik

Peneliti : Apakah kondisi lingkungan sekolah mendukung cara belajar peserta didik bu?

Guru : kondisi lingkungan sekolah sebagian mendukung, sebagian tidak mendukung karena ada peserta didik yang bermain sehingga menyebabkan kondisi belajar terganggu

Peneliti : Apakah lingkungan sosial dan masyarakat mempengaruhi cara belajar peserta didik bu?

Guru : lingkungan sosial dan masyarakat peserta didik sangat mempengaruhi cara belajar peserta didik karena kebanyakan peserta didik di lingkungan tersebut memilih bekerja membantu orangtuanya

## Lampiran 17

### Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

#### Lembar Wawancara Peserta Didik

Nama Siswa : Ahmad Dairoby  
Tanggal : 05 Juni 2023  
Kelas : IV

Peneliti : Apakah adik memiliki kondisi tubuh yang sehat saat belajar di sekolah?  
Siswa : Iya kak

Peneliti : Apakah adik terganggu belajar jika keadaan tubuh kurang sehat?  
Siswa : Iya kak, terganggu

Peneliti : Apakah adik sulit memahami materi pembelajaran?  
Siswa : Kadang sulit, kadang tidak kak

Peneliti : Jika sulit, apakah yang membuat adik merasa sulit dalam memahami materi?  
Siswa : Tidak fokus belajar kak

Peneliti : Bagaimana sikap adik dalam belajar materi pembagian?  
Siswa : Peduli kak

Peneliti : Apakah adik tertarik dalam belajar materi pembagian?  
Siswa : Iya tertarik kak

Peneliti : Apa yang adik lakukan saat tidak tertarik belajar materi pembagian?  
Siswa : Bertanya kepada teman

Peneliti : Materi apa yang adik anggap sulit dalam belajar matematika?  
Siswa : Pembagian kak

Peneliti : Apakah yang sulit dari materi tersebut?  
Siswa : Membagikan kak

Peneliti : Adik lebih suka belajar dengan cara apa?  
Siswa : Belajar dengan cara bermain teka-teki kak

Peneliti : Apakah orang tua adik sering menanyakan dan berdiskusi tentang pelajaran adek di sekolah?  
Siswa : Tidak, sering kak

Peneliti : Apakah adik memiliki kedekatan dengan guru di sekolah?  
Siswa : Kurang dekat kak

Peneliti : Apakah adik sering bertanya saat guru menjelaskan materi pembagian?  
Siswa : Kurang sering kak

Peneliti : Bagaimana sikap guru saat adik tidak memahami materi pembagian?  
Siswa : Menjelaskan kembali kak

Peneliti : Apakah guru sering menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi pembagian?  
Siswa : Sering kak

Peneliti : Apa yang adik lakukan ketika teman adik mendapatkan kesulitan pada materi pembagian?  
Siswa : Bertanya kepada guru kak

Peneliti : Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat kesulitan dalam belajar?  
Siswa : Pernah kak

**Lembar Wawancara Peserta Didik**

- Nama Siswa :** Sylvia Zahra  
**Tanggal :** 05 Juni 2023  
**Kelas :** IV
- Peneliti :** Apakah adik memiliki kondisi tubuh yang sehat saat belajar di sekolah?  
**Siswa :** Iya, sehat kak
- Peneliti :** Apakah adik terganggu belajar jika keadaan tubuh kurang sehat?  
**Siswa :** Iya, terganggu kak
- Peneliti :** Apakah adik sulit memahami materi pembelajaran?  
**Siswa :** Iya sulit kak
- Peneliti :** Jika sulit, apakah yang membuat adik merasa sulit dalam memahami materi?  
**Siswa :** Sering tidurek di kelas kak
- Peneliti :** Bagaimana sikap adik dalam belajar materi pembagian?  
**Siswa :** Malas kak
- Peneliti :** Apakah adik tertarik dalam belajar materi pembagian?  
**Siswa :** Kurang tertarik kak
- Peneliti :** Apa yang adik lakukan saat tidak tertarik belajar materi pembagian?  
**Siswa :** Bertanya kepada guru
- Peneliti :** Materi apa yang adik anggap sulit dalam belajar matematika?  
**Siswa :** Pembagian kak
- Peneliti :** Apakah yang sulit dari materi tersebut?  
**Siswa :** Konsep pembagian kak
- Peneliti :** Adik lebih suka belajar dengan cara apa?  
**Siswa :** Belajar dengan cara membaca kak
- Peneliti :** Apakah orang tua adik sering menanyakan dan berdiskusi tentang pelajaran adek di sekolah?  
**Siswa :** Pernah kak
- Peneliti :** Apakah adik memiliki kedekatan dengan guru di sekolah?  
**Siswa :** Kurang dekat kak
- Peneliti :** Apakah adik sering bertanya saat guru menjelaskan materi pembagian?  
**Siswa :** Tidak kak
- Peneliti :** Bagaimana sikap guru saat adik tidak memahami materi pembagian?  
**Siswa :** Menjelaskan ulang kak
- Peneliti :** Apakah guru sering menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi pembagian?  
**Siswa :** Iya sering kak
- Peneliti :** Apa yang adik lakukan ketika teman adik mendapatkan kesulitan pada materi pembagian?  
**Siswa :** Bertanya kepada teman kak
- Peneliti :** Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat kesulitan dalam belajar?  
**Siswa :** Pernah kak

**Lembar Wawancara Peserta Didik**

**Nama Siswa** : @aisyara Azzahra  
**Tanggal** : 05 Juni 2023  
**Kelas** : V

**Peneliti** : Apakah adik memiliki kondisi tubuh yang sehat saat belajar di sekolah?  
**Siswa** : Iya, sehat kak

**Peneliti** : Apakah adik terganggu belajar jika keadaan tubuh kurang sehat?  
**Siswa** : Iya, terganggu kak

**Peneliti** : Apakah adik sulit memahami materi pembelajaran?  
**Siswa** : kadang sulit, kadang tidak kak

**Peneliti** : Jika sulit, apakah yang membuat adik merasa sulit dalam memahami materi?  
**Siswa** : Terganggu karena teman

**Peneliti** : Bagaimana sikap adik dalam belajar materi pembagian?  
**Siswa** : Kurang Peduli

**Peneliti** : Apakah adik tertarik dalam belajar materi pembagian?  
**Siswa** : Kurang tertarik

**Peneliti** : Apa yang adik lakukan saat tidak tertarik belajar materi pembagian?  
**Siswa** : Bertanya kepada guru

**Peneliti** : Materi apa yang adik anggap sulit dalam belajar matematika?  
**Siswa** : Materi Pembagian

**Peneliti** : Apakah yang sulit dari materi tersebut?  
**Siswa** : Melakukan operasi Pembagian

**Peneliti** : Adik lebih suka belajar dengan cara apa?  
**Siswa** : Belajar dengan cara berdiskusi

**Peneliti** : Apakah orang tua adik sering menanyakan dan berdiskusi tentang pelajaran adik di sekolah?  
**Siswa** : Pernah kak, tapi tidak sering

**Peneliti** : Apakah adik memiliki kedekatan dengan guru di sekolah?  
**Siswa** : Kurang dekat kak

**Peneliti** : Apakah adik sering bertanya saat guru menjelaskan materi pembagian?  
**Siswa** : Kurang sering kak

**Peneliti** : Bagaimana sikap guru saat adik tidak memahami materi pembagian?  
**Siswa** : Menjelaskan kembali

**Peneliti** : Apakah guru sering menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi pembagian?  
**Siswa** : sering kak

**Peneliti** : Apa yang adik lakukan ketika teman adik mendapatkan kesulitan pada materi pembagian?  
**Siswa** : Bertanya kepada guru

**Peneliti** : Apakah adik pernah mendapatkan bimbingan khusus saat kesulitan dalam belajar?  
**Siswa** : Pernah kak

## **Lampiran 18**

### **Catatan Lapangan**

#### **Observasi 1**

**Hari : Rabu**

**Tanggal : 24 Mei 2023**

Pagi hari sekitar pukul 09.00 WIB, saya datang dan berkunjung di SD Negeri 016536 Bagan Asahan disambut dengan suasana sekolah yang rindang, serta keriangannya dari peserta didik yang sedang menikmati waktu istirahat pertama di sekolah tersebut. Suasana sekolah yang rindang juga didukung dengan kondisi sekolah yang penuh dengan tanaman yang rapi sehingga suasana sekolah terlihat asri. Pagi itu saya datang ke sekolah dengan maksud ingin menyampaikan laporan penelitian skripsi dan sekaligus memohon ijin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian dan memohon bantuan kepada kepala sekolah dan guru-guru agar bisa bekerja sama serta memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penelitian tersebut. Selain itu, saya juga memohon ijin kepada guru untuk melakukan wawancara ketika guru mempunyai waktu luang, untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar materi pembagian, setelah saya menyampaikan maksud dan tujuan saya, kepala sekolah dan guru-guru menyambut dengan senang hati dan segera memberi jadwal agar dapat melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara. Setelah itu saya mohon ijin untuk pulang dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada waktu penelitian.

## Catatan Lapangan

### Observasi 2

**Hari** : Kamis

**Tanggal** : 25 Mei 2023

Pada pagi itu sekitar pukul 08.00 WIB saya tiba di SD Negeri 016536 Bagan Asahan dan langsung menuju ruang kepala sekolah untuk melihat profil sekolah, dan bertanya keadaan peserta didik, dan mengumpulkan data-data dan dokumentasi untuk mendukung penelitian dalam menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dan kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian dan ternyata kepala sekolah dan guru kelas IV sudah menunggu kedatangan saya, setelah saya mengumpulkan data-data untuk mengetahui profil sekolah selanjutnya saya meminta ijin kepada guru kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan untuk melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar materi pembagian. Setelah saya melakukan observasi pada aktivitas peserta didik dalam materi pembagian, guru menyarankan kepada saya untuk melihat peserta didik dalam menyelesaikan LKPD atau ulangan yang diberikan guru kepada peserta didik pada tanggal 29 Mei sampai dengan tanggal 31 Mei untuk mendukung penelitian saya. Setelah itu saya mohon ijin untuk pamit kepada guru untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **Catatan Lapangan**

### **Observasi 3**

**Hari** : **Senin, Selasa, Rabu**

**Tanggal** : **29 Mei sampai dengan 31 Mei 2023**

Pada pukul 08.00 WIB saya datang ke sekolah dan bertemu dengan guru kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan untuk melakukan observasi pada peserta didik dan melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas, pada hari senin, selasa dan rabu guru memberikan LKPD kepada peserta didik setelah menjelaskan materi pembagian untuk mengevaluasi kemampuan pemahaman peserta didik dalam materi pembagian, pada hari itu saya melihat ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar materi pembagian yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu ada nya faktor internal dan faktor eksternal pada diri peserta didik, dan saya juga melihat beberapa peserta didik mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar materi pembagian, setelah itu saya memohon ijin kepada guru untuk dapat melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik. Guru menyarankan kepada saya untuk melakukan wawancara pada hari senin dan selasa agar memiliki waktu yang lebih luang dalam menggali informasi yang dibutuhkan.

## **Catatan Lapangan**

### **Observasi 4**

**Hari** : **Senin**

**Tanggal** : **5 Juni 2023**

Pada pukul 09.00 WIB saya datang ke sekolah untuk bertemu dengan guru kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan untuk melaksanakan kegiatan wawancara dengan guru dalam menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan.

## **Catatan Lapangan**

### **Observasi 5**

**Hari** : Selasa

**Tanggal** : 6 Juni 2023

Pada pukul 09.00 WIB saya datang ke sekolah untuk bertemu dengan guru dan peserta didik di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan untuk melaksanakan kegiatan wawancara dengan peserta didik dalam menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar materi pembagian di kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan. Kedatangan sudah ditunggu-tunggu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan wawancara dengan peserta didik.

## **Catatan Lapangan**

### **Observasi 6**

**Hari : Rabu**

**Tanggal : 7 Juni 2023**

Pada pukul 10.00 WIB saya datang ke sekolah untuk bertemu dengan guru kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan untuk melaksanakan pengumpulan data-data dokumentasi dalam menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam materi pembagian seperti RPP, nilai peserta didik, daftar nilai peserta dan dokumen-dokumen penting lainnya yang mendukung penelitian.

Lampiran 19

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama Mahasiswa : Maisyarah Atika  
 NPM : 1902090093  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,77

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Materi Pembagian di Kelas IV SDN 016536 Bagan Asahan	
	Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menerapkan Moral di Sekolah Kelas IV SDN 016536 Bagan Asahan	
	Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Sikap Toleransi dan Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Kelas IV SDN 016536 Bagan Asahan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 November 2022

Hormat Pemohon,

Maisyarah Atika

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
  - Untuk Ketua Prodi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 20

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maisyaroh Atika  
NPM : 1902090093  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Materi Pembagian di Kelas IV SDN 016536 Bagan Asahan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 November 2022  
Hormat Pemohon,

Maisyaroh Atika

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 21



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2977 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menelapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Maisyaroh Atika**  
N P M : 1902090093  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan

Pembimbing : **Dr.Hj.Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 10 November 2023

Medan, 15 Rab'ul Akhir 1444 H  
10 November 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Dosen Pembimbing  
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 22



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> / [mail.fkip@umhu.ac.id](mailto:mail.fkip@umhu.ac.id)



### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : Maisyaroh Atika  
NPM : 1902090093  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

## Lampiran 23



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> | email: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Maisyarah Atika  
NPM : 1902090093  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan

Pada hari Kamis, 16 Maret 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 19 Mei 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

## Lampiran 24



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Fax. 22, 23, 39  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Maisyaroh Atika  
NPM : 1902090093  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan  
Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 16, Bulan Maret, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Mei 2023

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 25

DOKUMENTASI

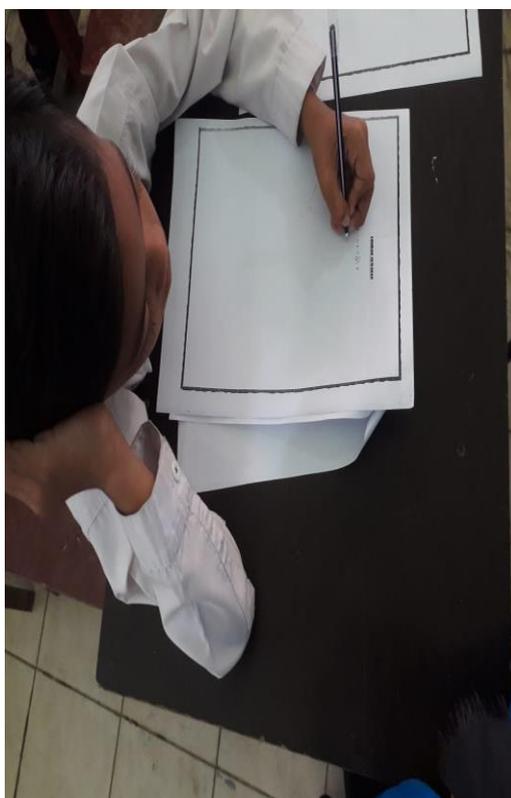
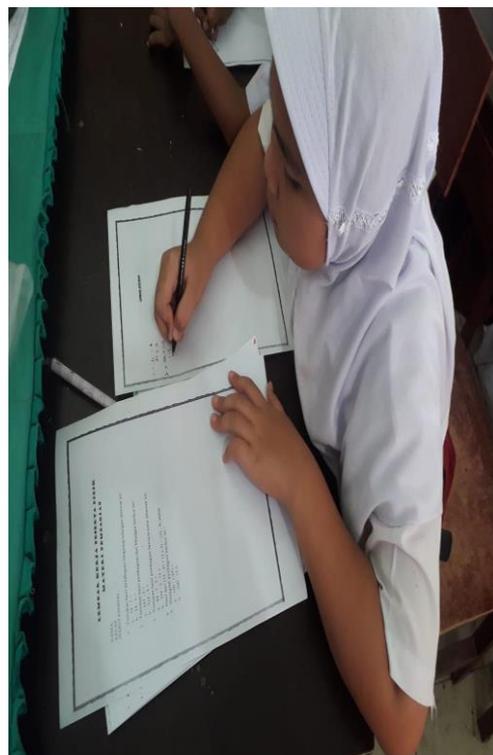
1. Observasi Kegiatan Belajar Peserta dalam Materi Pembagian



## 2. Kegiatan Belajar Peserta Didik dalam Materi Pembagian dengan menggunakan Media Pembelajaran



## 3. Kegiatan Belajar Peserta Didik dalam Menyelesaikan LKPD 1, 2 dan 3



### 3. Kegiatan Wawancara dengan Peserta Didik



#### 4. Kegiatan Wawancara dengan Guru Kelas IV



## 5. Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan



## 6. Guru Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan



**Link Video Wawancara :**

<https://drive.google.com/drive/folders/1nMQQjuw4qm29zghBmljTdQsgt4tg3ZSS>

**Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup****RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi:**

Nama : Maisyaroh Atika  
 NPM : 1902090093  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bagan Asahan, 15 Mei 2021  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Jalan Pukat Lk. V Kota Tanjung Balai  
 Anak ke : 3 dari 4 Bersaudara

**Data Orang Tua:**

Nama Ayah : Wan Zulkifli  
 Nama Ibu : Teti, S.Pd  
 Alamat : Jalan Pukat Lk. V Kota Tanjung Balai

**Pendidikan Formal:**

1. TK Samudera : Tamat Tahun 2007  
 2. SD Negeri 138318 : Tamat Tahun 2013  
 3. SMP N 3 Tanjung Balai : Tamat Tahun 2016  
 4. SMA N 7 Tanjung Balai : Tamat Tahun 2019  
 5. Tahun 2019-2023 : Tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 6 Juli 2023

Maisyaroh Atika

# Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Materi Pembagian di Kelas IV SD Negeri 016536 Bagan Asahan

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%
2	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
3	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1%
4	<a href="https://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1%
5	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
7	<a href="https://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%